

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM PELAKSANAAN
LOMBA KEBERSIHAN ANTAR KELAS
DI MTsN 2 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**NURKHALISNA
NIM. 200206097**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
2023M/1444H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Oleh:

NURKHALISNA

NIM. 200206097

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري
Pembimbing

A R - R A N I R Y



Muhammad Faisal, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197108241998031002

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM PELAKSANAAN LOMBA
KEBERSIHAN ANTAR KELAS DI MTsN 2 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal :

Selasa, 23 Juli 2024 M
16 Muharram 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Muhammad Faisal, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197108241998031002

Muhammad Rizki, S.Pd.I., M.Pd
NIP. -

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Ismail Anshari, MA,
NIP. 196312311994021002

Dr. Hazrullah, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197907012007101002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Saiful Mukti, S. Ag., MA., M. Ed., Ph.D.
NIP. 1997041021997031003

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurkhalisna
Nim : 200206097
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul” **Strategi Kepala Madrasah Dalam Pelaksanaan Lomba Kebersihan Antar Kelas di MTsN 2 Aceh Besar**” adalah benar karya asli saya, kecuali lampiran yang disebutkan sebagai sumbernya, Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Banda Aceh, 11 juli 2024
Yang Menyatakan,



Nurkhalisna
NIM. 200206097

A R - R A N I R Y

ABSTRAK

Nama : Nurkhalisna
Nim : 200206097
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Strategi Kepala Madrasah Dalam Pelaksanaan Lomba Kebersihan Antar Kelas
Tebal Skripsi : 76
Pembimbing : Muhammad Faisal, M.Ag.
Kata Kunci : *Strategi kepala madrasah, lomba kebersihan antar kelas*

Kebersihan madrasah merupakan salah satu indikator kemajuan dan kualitas madrasah. Berdasarkan Hasil observasi awal di MTsN 2 Aceh Besar di temukan permasalahan yaitu kurangnya minat siswa terhadap kebersihan kelas atau kurangnya sosialisasi sekolah tentang menjaga kebersihan sekolah, dan kurangnya partisipasi siswa dalam menjalan tugas kebersihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan strategi kepala madrasah dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas, implementasi strategi kepala madrasah dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas, dan apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitaitaif pendekatan deskriptif, pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari kepala madrasah, waka kesiswaan, wali kelas dan peserta didik. Hasil penelitian ini, (1) perencanaan pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya lingkungan kelas yang bersih. (2) Implementasi dalam lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar yaitu berupa panitia lomba yang terdiri dari guru dan siswa untuk merencanakan dan mengkoordinasikan lomba kebersihan, panitia juga bertugas menyiapkan jadwal, menilai dan mengumumkan - pemenang.(3) Hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar adalah sebagian siswa kurang sadar akan pentingnya kebersihan dan enggan mengikuti lomba secara aktif, hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya motivasi atau pemahaman.

KATA PENGANTAR

Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena pemberian nikmat, karunianya, petunjuk dan rahmat kepada penulis disertai puja dan puji kehadiran ilahi rabbi, Tuhan yang maha Esa yang telah melimpahkan kesehatan dan Hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Strategi Kepala Madrasah Dalam Pelaksanaan Lomba Kebersihan Antar Kelas Di MTsN 2 Aceh Besar”**. melalui proses yang sangat panjang.

Shalawat dan salam kiranya senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kami, Muhammad SAW, Keluarga dan sahabat beliau. Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi jenjang strata 1 dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) manajemen pendidikan islam di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti selalu mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Semoga Allah SWT memberikan balasan rahmat sesuai dengan amal kebaikan yang telah diberikan oleh Allah SWT. Aamiin.

Penelitian menyadari bahwa banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Oleh karena itu melalui tulisan ini peneliti ingin menyampaikan dengan penuh hormat dan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M. Ag. selaku rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M. Ed., Ph. D, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Dr. Safriadi, S.Pd.I., M.Pd, selaku ketua prodi, manajemen pendidikan islam dan staf serta dosen yang telah mendidik, memberikan bimbingan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Muhammad Faisal, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berarti demi kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala sekolah, Waka Kesiswaan dan peserta didik di MTsN 2 Aceh Besar yang telah memberikan izin dan membantu untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan partisipasinya semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak, dan semoga dapat bermanfaat untuk kita semua. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan, maka dari itu penulis memohon kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini kedepannya.

PERSEMBAHAN

“...kaki yang akan berjalan lebih jauh, tangan yang akan berbuat lebih banyak, mata yang akan menatap lebih lama, leher yang akan lebih sering melihat ke atas, lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dari baja, dan hati yang akan bekerja lebih keras, serta mulut yang akan selalu berdoa...

” Ungkapan hati sebagai rasa Terima Kasihku Alhamdulillahrabbi’alamin.... Alhamdulillahrabbi ‘alamin....Alhamdulillahrabbilalamin.... Akhirnya saya sampai ke titik ini, sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb Tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur pada _Mu ya Rabb Serta shalawat dan salam kepada idola ku Rasulullah SAW dan para sahabat yang mulia Semoga sebuah karya mungil ini menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi kebanggaan bagi keluargaku tercinta. Ku persembahkan karya mungil ini.

Untuk belahan jiwa ku bidadari surgaku yang tanpamu aku bukanlah siapa-siapa di dunia fana ini Ibunda tersayang (MISRIAH) serta orang yang menginjeksikan segala idealisme, prinsip, edukasi dan kasih sayang berlimpah dengan wajah datar menyimpan kegelisahan ataukah perjuangan yang tidak pernah ku ketahui, namun tenang tenang dengan penuh kesabaran dan pengertian luar biasa Ayahandaku tercinta (MISRIADI) yang telah memberikan segalanya untukku.

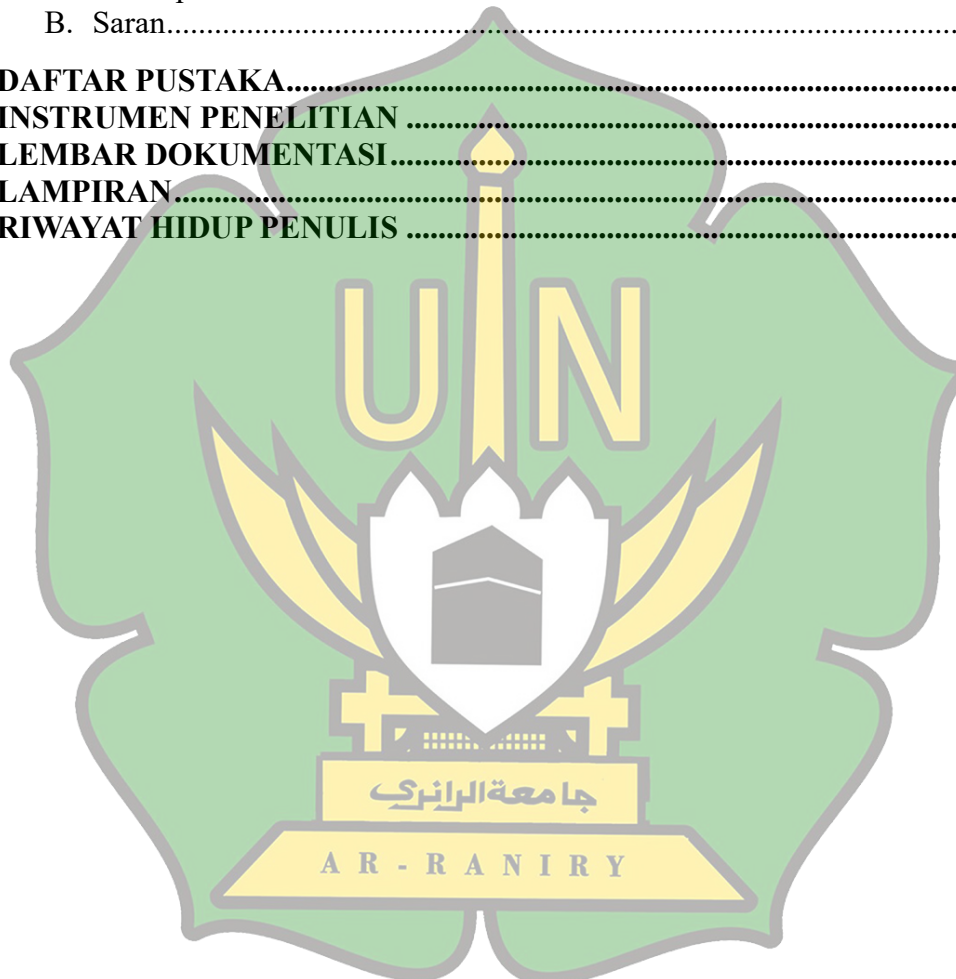
Kepada Adik-adikku dan abang tersayang, terima kasih tiada tara atas segala bantuan yang telah diberikan selama ini dan semoga Adik-adikku tercinta selalu dalam lindungan Allah SWT dan selalu diberkahi dengan keberhasilan. Kepada teman-teman seperjuangan khususnya rekan-rekan “2020” yang tak bisa disebutkan namanya satu persatu, terima kasih yang tiada tara ku ucapkan

Sahabat perjuangan yaitu Ariska Nadira dan Mirnawati Pinem yang telah memberikan dukungan moral dan inspirasi yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini Akhir kata, semoga Karya Tulis Ilmiah ini membawa kebermanfaatannya. Jika hidup bisa kuceritakan di atas kertas, entah berapa banyak yang dibutuhkan hanya untuk kuucapkan terima kasih

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Operasional	11
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan	12
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II KAJIAN TEORI	20
A. Strategi Kepala Madrasah	20
1. Pengertian Strategi	20
2. Manfaat Strategi	24
3. Strategi Kepala Madrasah	25
B. Lomba Kebersihan	27
1. Pengertian Lomba	28
2. Dasar Hukum Perlombaan	32
3. Syarat-syarat Perlombaan	33
4. Pengertian Kebersihan	34
C. Strategi Kepala Madrasah dalam Pelaksanaan Lomba Kebersihan Antar Kelas	37
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian	40
C. Subjek Penelitian	40
D. Kehadiran Peneliti	41
E. Instrumen Pengumpulan Data	41
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Uji Keabsahan Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
INSTRUMEN PENELITIAN	76
LEMBAR DOKUMENTASI.....	84
LAMPIRAN.....	85
RIWAYAT HIDUP PENULIS	89



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mengetahui segala sesuatu yang tidak diketahuinya. Menjadi orang berpendidikan juga merupakan suatu kehormatan kebanggaan bagi diri sendiri, orang tua atau bangsa. Karena dengan pendidikan orang akan memandang kita tidak sebelah mata. Pendidikan adalah proses mengembangkan sikap, potensi, karakter, serta psikologi seseorang atau sekelompok orang dengan adanya interaksi antara peserta didik, pendidik dan sumber daya pendidikan melalui usaha pengajaran dan pelatihan. Pendidikan sangat penting untuk kehidupan. Karena dengan pendidikan berbagai permasalahan akan terselesaikan.¹

Pendidikan merupakan proses yang diperlukan untuk mencapai keseimbangan dan kesempurnaan dalam pembangunan individu dan masyarakat. Penekanan pada pendidikan dibandingkan dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau komunitas di samping transfer pengetahuan dan keahlian. Dengan proses seperti ini sebuah bangsa atau negara bisa mewariskan nilai-nilai agama, budaya, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka benar-benar siap menyongsong kehidupan berbangsa dan bernegara di masa depan terang. pendidikan juga merupakan kegiatan yang memiliki tujuan tertentu atau maksud yang diarahkan untuk

¹Hayatun Nufus, "*Konsep Pendidikan Anak Dalam Pengembangan Akhlak Perspektif Hamka*", skripsi, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017), hlm. 10.

berkembang potensi yang dimiliki oleh manusia baik sebagai manusia maupun sebagai manusia masyarakat sepenuhnya.²

Pendidikan merupakan sarana utama dalam upaya perbaikan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia akan sulit mencapai titik maksimum tanpa adanya pendidikan. Masalah ini tercermin dari tujuan pendidikan itu sendiri. Pendidikan bertujuan untuk mewujudkan kehidupan berbangsa dan bernegara mengembangkan manusia seutuhnya. Manusia seutuhnya yang dimaksud adalah mereka yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur berakhlak mulia, memiliki pengetahuan dan keterampilan, memiliki kesehatan jasmani dan rohani, memiliki kepribadian yang mantap dan mandiri, serta memiliki tanggung jawab sosial dan kebangsaan.

Pendidikan merupakan upaya untuk menciptakan manusia yang sadar dalam menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan dan potensi dimiliki sebagai anggota masyarakat dan makhluk Tuhan. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan manusia yang sempurna menuju masyarakat yang maju dan berbudi luhur. Pendidikan tidak menciptakan dan membuat manusia mampu mengembangkan potensinya dan berubah manusia menjadi lebih baik, tetapi pendidikan hanyalah sebuah bisnis. Usaha yang terus dan akan dilakukan dengan berbagai hasil dan memperbaiki. Pada manusia terpelajar tidak bisa langsung menangkap apa adanya pendidikan sebenarnya, tetapi masih membutuhkan banyak sistem, teori, dan berbagai sarana penting lainnya untuk melengkapi makna

² Urkholis, "pendidikan dalam upaya memajukan teknologi", Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1 Nopember 2013, h 25

pendidikan dalam kehidupan, dalam berbagai pendidikan yang ada pastinya memiliki kurikulum tersendiri untuk dapat mengetahui desain seperti apa pendidikan yang akan diajarkan dalam pendidikan itu Dan untuk membuat segalanya lebih mudah Dengan desain ini, diperlukan lembaga pendidikan dan strukturnya untuk diarahkan dalam melaksanakan berbagai keinginan dalam dunia pendidikan.

Lembaga pendidikan merupakan wadah yang berguna bagi membina manusia, menuju masa depan yang lebih baik. Setiap orang yang berada di dalam wadah akan mengalami perubahan dan perkembangan sesuai warna dan corak lembaga. Di mana lembaga pendidikan (keluarga, sekolah dan masyarakat) K.H.Dewantara menyebut "tiga pusat pendidikan" sebagai hukum sementara Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyebutnya jalur pendidikan informal, formal dan nonformal.³

Strategi yang ada pada organisasi atau lembaga termasuk lembaga pendidikan, memiliki dimensi dimana dimensi tersebut sangat penting untuk memfasilitasi kegiatan yang ada dalam organisasi atau lembaga.yang pertama adalah dimensi waktu dan orientasi masa depan, yang kedua adalah dimensi internal dan eksternal, dimensi ketiga adalah pemanfaatan sumber daya, keempat dimensi partisipasi manajemen puncak, lima dimensi multi-bidang. Dari Semua dimensi tersebut dapat dilihat sebagai strategi merupakan elemen penting dalam suatu organisasi atau lembaga.

³ Marlina Ghazali “*optimal peran lembaga pendidikan untuk mencerdaskan bangsa*” jurnal *al-ta'dib*.vol 6 no 1januari-juni, hlm 128

Strategi adalah kunci suksesnya dalam mencapai tujuan madrasah. Kepala madrasah yang baik adalah kepala madrasah yang memiliki strategi dalam memajukan madrasah. Tanpa ada strategi maka program madrasah tidak akan berjalan. Strategi adalah langkah awal dan terpenting ketika pemimpin berniat memajukan madrasah. Sehebat apapun seorang pimpinan jika ia tidak memiliki strategi yang baik maka programnya tidak akan berarti. Kepemimpinan tidak hanya mengadakan kemampuan sang pemimpin namun juga strategi sang pemimpin.

Kepala madrasah merupakan personil madrasah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan madrasah/ sekolah. Ia mempunyai wewenang penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan madrasah/ sekolah yang dipimpinnya. Semua kegiatan yang ada dan terjadi di madrasah/ sekolah harus dapat dipertanggung jawabkan oleh kepala madrasah sekolah. Dengan demikian, kepala madrasah/sekolah bertanggung jawab terhadap seluruh aktifitas pendidikan madrasah.⁴

Sedangkan sekolah merupakan lembaga yang kegiatan utamanya adalah untuk memberikan pendidikan kepada siswa. Pada lembaga sekolah guru memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada siswa-siswa. Tidak hanya itu, sekolah merupakan tempat pembentukan kepribadian dan juga karakter siswa, karena di sekolah para pesertanya belajar untuk bertemu orang-orang dengan karakter dan kepribadian yang berbeda, yang pada akhirnya sedikit banyak akan mempengaruhi kepribadian juga karakter. Kepala sekolah yang baik adalah kepala

⁴ Afiffudin DKK, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung; Insan Mandiri, 2004), hlm. 314

sekolah yang dapat memberikan teladan yang baik bagi warga sekolah yang dipimpinnya. Itulah mengapa kepala sekolah harus dipilih berdasarkan kompetensi dan integritasnya. Kepala sekolah adalah guru terbaik dari guru yang baik di sekolah. Kepala Sekolah memiliki peran strategis untuk menginspirasi baik guru, staf, dan juga siswa agar dapat meniru apa yang dilakukan oleh kepala sekolah sekolah.

Kepala madrasah juga dituntut untuk mewujudkan suasana islami dalam madrasah, dengan cara menguasai beberapa kompetensi seperti: kepala madrasah sebagai edukator, menejerial, kewirausahaan, supervisor, menciptakan iklim kerja, dan layanan bimbingan konseling. Penciptaan budaya religius berarti menciptakan suasana keagamaan. Dalam suasana dampaknya memberikan perkembangan hidup yang dijiwai oleh ajaran islam dan nilai-nilai religius yang dalam hidup sehari-hari serta ketrampilan dimasyarakat madrasah. Keberhasilan tujuan-tujuan tersebut tidak lepas dari peran kepala madrasah yang mempunyai wewenang dalam mengorganisasikan, mengarahkan, dan menselaraskan sumber daya pendidikan yang tersedia. kepemimpinan kepala madrasah menjadi salah satu faktor pendorong untuk mewujudkan Visi, Misi, tujuan serta sarana yang melalui program madrasah yang dilaksanakan secara terencana.⁵

Kepala madrasah tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran jalanya kegiatan pendidikan secara teknis akademik saja, akan tetapi, keadaan lingkungan sekolah dengan kondisi dan situasi serta hubungan dengan masyarakat sekitar yang

⁵ Ahmad Tajudin dan Andika Aprilianto, “Strategi Kepala Madrasah dalam membangun Budaya Religius peserta didik”. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 1, 2020, hlm. 102

merupakan tanggung jawab demi meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala madrasah yang baik akan bersikap dinamis untuk menyiapkan berbagai program pendidikan, “keberhasilan madrasah adalah keberhasilan kepala madrasah, kepala madrasah yang berhasil apabila memahami keadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks, serta mampu melakukan peranan dan bertanggung jawab untuk pemimpin”.

Strategi adalah kunci suksesnya dalam mencapai tujuan madrasah. Kepala madrasah yang baik adalah kepala madrasah yang memiliki strategi dalam memajukan madrasah. Tanpa ada strategi maka program madrasah tidak akan berjalan. Strategi adalah langkah awal dan terpenting ketika pemimpin berniat memajukan madrasah. Kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan harus memahami pula langkah-langkah pokok organisasi dan manajemen, yang merupakan kegiatan-kegiatan pokok untuk dijalankan oleh setiap guru dan staf. Kepala madrasah merupakan motor penggerak bagi sumber daya madrasah, dalam hal ini para guru perlu digerakkan kearah suasana kerja yang positif, menggairahkan dan produktif, hal ini disebabkan guru merupakan input yang pengaruhnya sangat besar pada proses belajar.⁶

Kepala madrasah merupakan pemimpin pendidikan yang memiliki peran penting dalam mengembangkan lembaga pendidikan, yaitu sebagai pemegang kendali dalam lembaga pendidikan. langsung atau tidak langsung. Selain itu kepala madrasah juga memiliki aplikasi yang sangat luas dalam mengembangkan mutu

⁶ Muhammad Hadi, ddk. *Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Pada MIN*, Jurnal Administrasi Pendidikan, Volume 4, No. 2, November 2014, hlm. 4

pendidikan di lembaga pendidikan tersebut. Kepala madrasah sebagai pemimpin dalam pendidikan adalah kedudukan tertinggi organisasi madrasah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen terpenting dalam pendidikan meningkatkan mutu pendidikan. Madrasah sebagai institusi Pendidikan harus memiliki organisasi yang baik untuk mencapai tujuan pendidikan yang direncanakan dapat tercapai dengan baik. Seperti yang Diketahui bahwa unsur personal di lingkungan madrasah adalah kepala madrasah, guru, karyawan dan siswa.

Kepala madrasah harus mempunyai strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan dimadrasah yang menjadi amanahnya, agar dapat mewujudkan iklim madrasah yang kondusif, serta kemampuan kepala madrasah dalam memberikan saran, motivasi dan solusi kepada tenaga pendidik dalam melaksanakan system pembelajaran yang tepat sasaran. Disamping menjalankan fungsinya, dengan memiliki misi dan strategi kepala madrasah tahu kearah mana melangkah dan bagaimana cara mencapai tujuan sesuai sasaran dilembaga pendidikan madrasah

Kepala madrasah yang baik akan mendorong efektifitas manajemen sekolah di mencapai tujuan. Kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan harus menguasai strategi utama organisasi dan manajemen manajemen, terkait dengan kegiatan utama yang akan datang dijalankan oleh setiap guru dan staf, mengingat itu kepala madrasah menjadi penggerak sumber daya sumber daya madrasah, dalam hal ini guru perlu dimobilisasi menuju suasana kerja yang positif, menarik dan positif produktif, karena guru merupakan input dasar memiliki pengaruh yang sangat besar dalam proses pembelajaran bertanya.

Strategis kepala madrasah merupakan tuntutan bagi pemimpin untuk menjadi fleksibel dalam menghadapi sesuatu yang tidak diharapkan, dan tuntutan untuk memiliki 'penglihatan helikopter' yaitu kemampuan untuk melihat jauh ke depan. Kepemimpinan strategis, di sisi lain, adalah seni dan ilmu yang memfokuskan perhatiannya pada kebijakan dan tujuan dengan rencana jangka panjang. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi kepemimpinan adalah rencana atau cara yang dilakukan pemimpin untuk mencapai suatu tujuan yakin. Tujuan dalam kaitannya dengan strategi kepemimpinan kepala suku sekolah, maka tujuan yang ingin dicapai adalah kemajuan sekolah lembaga pendidikan.

Indonesia telah memiliki sistem pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003. Namun sejumlah permasalahan pendidikan masih dijumpai. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan pada saat ini adalah masalah disiplin dalam mentaati aturan sekolah, perilaku moncontek pada saat melaksanakan tes, budaya belajar dan membaca yang rendah, serta budaya kompetensi antar siswa yang juga dirasakan masih rendah.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi yang telah saya teliti di madrasah tersebut dilihat dari salah satu visi misi yaitu mengenai kebersihan lingkungan untuk menciptakan suasana lingkungan madrasah yang nyaman, bersih dan sehat. Dimana salah satu visi misi tersebut adalah suatu harapan madrasah agar bisa terwujud menjadikan lingkungan sekolah yang nyaman, bersih dan sehat. Maka dari itu kepala madrasah membuat strategi mengenai kebersihan lingkungan madrasah dengan membuat suatu program kebersihan seperti melaksanakan piket dari kelas 1 sampai kelas 6, membudayakan membuang sampah pada tempatnya

dan gerakan sampah plastik, dimana program tersebut membutuhkan kerjasama terhadap warga madrasah dan pedagang yang berada disekolah.

Permasalahan-permasalahan di atas, berdasarkan hasil observasi awal yaitu kurangnya minat siswa terhadap kebersihan kelas atau kurangnya sosialisasi sekolah tentang menjaga kebersihan sekolah, dan kurangnya partisipasi siswa dalam menjalankan tugas kebersihan. menekankan bahwa keadaan kelas tidak memenuhi standar kebersihan dan kesehatan yang diinginkan, dan menunjukkan bahwa kebersihan kelas tidak diperhatikan dengan baik dan memerlukan perhatian lebih terhadap semua kelas agar semua kelas lebih bersih.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan strategi kepala madrasah dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas DI MTsN 2 Aceh Besar?
2. Bagaimana implementasi strategi kepala madrasah dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas DI MTsN 2 Aceh Besar?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas DI MTsN 2 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan strategi kepala madrasah dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar DI MTsN 2 Aceh Besar

2. Untuk mengetahui implementasi strategi kepala madrasah dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas DI MTsN 2 Aceh Besar
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat teoritis, Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penelitian sejenis dan dapat menjadi tambahan pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan pada umumnya dan strategi kepala madrasah dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas DI MTsN 2 Aceh Besar.
2. Manfaat praktis
 - 1) Bagi kepala madrasah dan lembaga pendidikan dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan strategi yang digunakan dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas madrasah.
 - 2) Memberikan arahan dan masukan kepada kepala madrasah dalam menyusun strategi yang sesuai dengan misi yang telah dibuat untuk menjadikan tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk

menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian.

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Menurut Arifin (2011) strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan, guna mencapai tujuan. Strategi digunakan dalam segala hal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan yaitu:

1. Memberikan dukungan penuh
2. Mengkomunikasikan pentingnya lomba
3. Menetapkan aturan dan pedoman
4. Melibatkan semua pihak
5. Membuat tim penyelenggara
6. Monitoring dan evaluasi
7. Memberikan penghargaan dan pengakuan
8. Menggalang dukungan komunitas
9. Edukasi berkelanjutan
10. Evaluasi pasca lomba

Lomba adalah suatu kegiatan yang diorganisir dengan tujuan untuk mengukur kemampuan atau keahlian peserta dalam suatu bidang tertentu, yaitu:

- Kelas : VII-1, VII-2, VII-3, VII-4, VII-5, VII-6, VII-7
- Kelas : VIII-1, VIII-2, VIII-3, VIII-4, VIII-5, VIII-6, VIII-7
- Kelas : IX-1, IX-2, IX-3, IX-4, IX-5, IX-6, IX-7

Kebersihan kelas merupakan kondisi ruang yang bebas dari kotoran, polusi, atau unsur-unsur yang dapat menyebabkan penyakit atau ketidak nyaman, yaitu. Kebersihan fisik, lantai, meja dan kursi, peralatan pembelajaran dan dinding kelas. Kebersihan udara, ventilasi dan pengedali debu. Kebersihan sanitasi, toilet dan tempat cuci tangan. Pengelolaan sampah, tempat sampah dan pengelolaan sampah. Kebersihan umum, rapi dan teratur, pembersih ruti.

F. Kajian terdahulu yang relevan

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagaian ini peneliti mencamtumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis teliti.

Pertama, M.F. Lestari Budi Utami, - 462 - Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dan Kebhinekaan Melalui Lomba Kebersihan dan Keindahan Kelas dengan Tema Adat Nusantara, Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual Vol. 2 No. 4, Oktober 2018;, Artikel ini mengangkat tentang kegiatan lomba kebersihan dan keindahan kelas di SMPN 2 Blitar yang rutin diadakan dalam rangka peringatan Hari Kemerdekaan RI setiap bulan Agustus. Mengapa kegiatan ini penting dikarenakan dampak positif dari kegiatan lomba ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan

kepeduliandan kebersihan terhadap lingkungan di kelas mereka, serta dapat lebih mengenal dan akhirnya bisa lebih mencintai budaya adat Nusantara. Ada indikasi bahwa rasa cinta tanah air dan rasa kebhinekaan mulai menurun. Menkuatnya pemberitaan tentang aksi kekerasan, tawuran antar pelajar dan mahasiswa, konflik perang saudara, dan antar suku, menunjukkan betapa kebhinekaan dipandang bukan sebagai suatu aset yang berharga, namun dipandang sebagai ajang untuk kekuatan, Andracus (2014). Kegiatan lomba kebersihan kelas dan menghiasnya dengan tema adat Nusantara berkaitan erat dengan literasi mengenai adat-adat yang ada di Nusantara. Untuk dapat menghias kelas sesuai dengan ciri khas adat Nusantara, dibutuhkan pengetahuan mengenai adat tersebut. Dengan mengetahui, mengenal dan memahami adat-adat yang ada di Nusantara diharapkan akan tumbuh rasa cinta terhadap budaya yang dimiliki oleh bangsa. Semakin tinggi rasa cinta terhadap adat, tradisi, dan budaya yang ada di Nusantara, maka akan tumbuh semangat untuk menjaganya, melestarikannya dan membelanya. Guru merupakan ujung tombak dalam dunia pendidikan untuk menyiapkan generasi penerus bangsa, maka dari itu sebagai kita harus terus menumbuhkan dan meningkatkan rasa cinta akan tradisi, dan budaya yang ada di Nusantara kepada siswanya, dan dapat menjadi motivator yang baik bagi siswa untuk cinta tanah air dan kebhinekaan.⁷

Kedua, Nurussyariah Hammadol, dkk. Lingkungan Sanitasi Sekolah Lomba Kebersihan dan Desain Poster SMPN 1 Rantebulahan Timur Guna Meningkatkan Rasa Kepedulian Kebersihan Lingkungan DiMasa Pandemi Covid-19, Jurnal Lepa-

⁷ M.F. Lestari Budi Utami, - 462 - *Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dan Kebhinekaan Melalui Lomba Kebersihan dan Keindahan Kelas dengan Tema Adat Nusantara*, Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual Vol. 2 No. 4, Oktober 2018.

lepa Open Volume 2 Nomor 1, 2022, Kebijakan pemerintah dalam memutus penyebaran dan pengendalian Covid-19 dengan menerapkan belajar dan bekerja di rumah dengan sebutan Work From Home (WFH). Pendidikan di Indonesia menjadi bidang yang terdampak akibat adanya pandemi Covid-19 tersebut. Kementerian Pendidikan Indonesia juga mengeluarkan kebijakan dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring). Namun seiring berjalannya masa pandemi, perubahan prevalensi jumlah pasien Covid-19 menurun oleh karena itu pemerintah mulai mengubah kembali proses pembelajaran secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan dan upaya menunjang kebersihan lingkungan. Pada hal ini kami mengambil kesempatan untuk mengadakan kegiatan lingkungan sanitasi yaitu lomba kebersihan lingkungan dan lomba desain poster dengan tema kepedulian lingkungan dengan mengikuti protokol kesehatan bagi semua siswa sebagai upaya meningkatkan kepedulian lingkungan, agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Oleh Karena itu, kami mengadakan kegiatan tersebut yang bertempat di desa Bambang Buda, Kab. Mamasa yang sekaligus Posko KKN-PPL Terpadu UNM 2021 sektor Rantebulahan Timur. Kegiatan ini kami laksanakan pada tanggal 8 November 2021. Dari kegiatan ini dapat dilihat antusias para siswa selama proses kegiatan.⁸

⁸ Nurussyariah Hammado, ddk. *Lingkungan Sanitasi Sekolah Lomba Kebersihan dan Desain Poster SMPN 1 Rantebulahan Timur Guna Meningkatkan Rasa Kepedulian Kebersihan Lingkungan DiMasa Pandemi Covid-19*, Jurnal Lepa-lepa Open Volume 2 Nomor 1, 2022. <https://ojs.unm.ac.id/JLLO/index>

Ketiga, Tirza Carol Gracia Tompodunga, dkk. Efektivitas Program Adiwiyata Terhadap Perilaku Ramah Lingkungan Warga Sekolah Di Kota Depok, Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Vol. 8 No. 2 (Agustus 2018): 170-177, Kota Depok pada tahun 2014 mendapatkan enam penghargaan Adiwiyata untuk tingkat Nasional. Sekolah tersebut antara lain SDN Anyelir 1, SDN Pondok Cina 1, SMP N 8 Depok, SMA Lazuardi Global Islamic School, SMAN 2 Depok, dan SMAN 4 Depok. Penelitian dilakukan dengan mengambil studi kasus pada tiga jenjang sekolah dasar, menengah dan umum di Kota Depok, yaitu pada sekolah penerima penghargaan Adiwiyata Nasional, dan sebagai pembanding juga dilakukan penelitian pada sekolah yang mengikuti program Adiwiyata namun tidak menerima penghargaan Adiwiyata Nasional, serta sekolah yang tidak mengikuti program Adiwiyata (SNA). Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2015 – Agustus 2016.⁹

Keempat, Frismi Astuti, Implementasi Program Adiwiyata Dalam Pengelolaan Lingkungan Sekolah Dan Tingkat Partisipasi Warga Sekolah di SMP Kabupaten Wonosobo Tahun 2015, artikel Frismi Astuti / Edu Geography 3 (8) (2015), Penelitian di Kabupaten Wonosobo yaitu di SMP N 1 Wonosobo, SMP N 2 Kalikajar Wonosobo, dan SMP N 4 Kertek Wonosobo. Tujuan penelitian: 1) untuk mengetahui bagaimana implementasi program Adiwiyata di SMP Kabupaten Wonosobo, 2) untuk mengetahui bagaimana pengetahuan warga sekolah tentang lingkungan hidup, 3) untuk mengetahui bagaimana partisipasi warga sekolah dalam

⁹ Tirza Carol Gracia Tompodunga, dkk. *efektivitas program adiwiyata terhadap perilaku ramah lingkungan warga sekolah di kota depok*, Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Vol. 8 No. 2 (Agustus 2018).

pengelolaan lingkungan sekolah. Metode penelitian yang digunakan berupa metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, tes, observasi, angket dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitiannya adalah: 1) pelaksanaan program adiwiyata dalam pengelolaan lingkungan sekolah di Kabupaten Wonosobo tergolong baik, 2) tingkat pengetahuan warga sekolah tentang lingkungan hidup tergolong baik yaitu 64% siswa, pengetahuan guru 89% dan tata usaha 75%, 3) warga sekolah dalam partisipasi kegiatan pengelolaan lingkungan sekolah tergolong tinggi, tingkat partisipasi siswa 52%, guru 86% dan tata usaha 50%. Dapat disimpulkan bahwa program Adiwiyata tingkat kabupaten sudah baik. Pengetahuan warga sekolah tentang lingkungan tergolong baik dan tingkat partisipasinya tergolong tinggi.¹⁰

Kelima, Tri Astuti Rokhmani, Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sd Negeri Gedongkiwo Yogyakarta, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 3 Tahun ke-5 2016, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program dan kendala dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Gedongkiwo. Penelitian ini penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, guru dan siswa. Objek penelitian berupa pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik reduksi data, display data dan verifikasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan

¹⁰ Frismi Astuti, *Implementasi Program Adiwiyata Dalam Pengelolaan Lingkungan Sekolah Dan Tingkat Partisipasi Warga Sekolah di SMP Kabupaten Wonosobo Tahun 2015*, artikel Frismi Astuti / Edu Geography 3 (8) (2015).

bahwa (1) implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dilaksanakan melalui kebijakan sekolah, pelaksanaan kurikulum, kegiatan lingkungan partisipatif dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Implementasi sudah sampai tahap tindakan moral, namun belum sampai tahap kebiasaan. (2) kendalanya yaitu kesadaran siswa untuk peduli lingkungan, memilah sampah, dan pemahaman visi misi kurang, kurangnya persiapan guru dan pemahaman siswa, kurikulum belum berdiri sendiri, tim kerja kurang solid, kreativitas belum konsisten, siswa kurang aktif dalam ekstrakurikuler, terdapat sarana yang rusak dan siswa membeli makanan tidak sehat.¹¹

Keenam, Yuni Pantiwati, Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar dalam Lesson Study untuk Meningkatkan Metakognitif, Jurnal Bioedukatika Vol. 3 No. 1 Mei 2015, Pemanfaatan lingkungan sekolah dengan dua pola yaitu di dalam kelas dan di luar kelas. Kegiatan di dalam kelas memperhatikan tujuan, materi, strategi, karakter siswa, dan alokasi waktu, sedang di luar kelas dengan cara bebas, terkontrol, perorangan, dan kelompok. Model pembelajarannya menggunakan pembelajaran aktif dengan berbagai strategi dan pendekatan yang berpusat pada siswa. Pembelajaran dikemas dalam program Lesson Study, yaitu tahap Plan, Do, dan See. Dalam tahapan ini juga menanamkan kesadaran metakognitif melalui tahapan memahami, mengendaikan, dan memanipulasi proses kognisi.¹²

¹¹ Tri Astuti Rokhmani, *implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di sd negeri gedongkiwo yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 3 Tahun ke-5 2016

¹² Yuni Pantiwati, *Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar dalam Lesson Study untuk Meningkatkan Metakognitif*, Jurnal Bioedukatika Vol. 3 No. 1 Mei 2015.

Dari beberapa hasil penelitian jurnal diatas, terdapat kesamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas tentang pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas beberapa penelitian sebelumnya membahas tentang lomba kebersihan antar kelas untuk meningkatkan kebersihan kelas, penelitian kuantitatif dan pembahasan lebih berfokus untuk kebersihan lingkungan antar kelas bagi murid di madrasah.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal skripsi yang akan peneliti tulis terdiri dari beberapa bab. bab I pendahuluan, bab II kajian teori, bab III metode penelitian, bab-bab yang akan disajikan dalam penulisan skripsi ini yaitu sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian pada bab ini berisikan mekanisme penulisan yaitu menguraikan secara berurutan kegiatan penelitian mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan, kemudian ditutup dengan penelitian terdahulu.

Bab II pada bab ini akan mengemukakan kajian teoritis mengenai variabel penelitian yang digunakan meliputi: strategi kepala madrasah dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas.

Bab III pada bab ini membahas mengenai metode penelitian yang meliputi: pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, kehadiran peneliti, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan uji keabsahan data.

Bab IV pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang meliputi: gambaran umum lokasi penelitian, hasil pembahasan dan hasil pembahasan penelitian.

Bab V adalah bab penutup yang membahas mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Strategi kepala madrasah

1. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* yang berarti kepemimpinan atas pasukan atau seni memimpin pasukan. Kata *strategia* bersumber dari kata *strategos* yang berkembang dari kata *stratos* (tentara) dan kata *agein* (memimpin). Istilah strategi dipakai dalam konteks militer sejak zaman kejayaan Yunani-Romawi sampai masa awal industrialisasi. Kemudian istilah strategi meluas ke berbagai aspek kegiatan masyarakat, termasuk ekonomi, sosial, budaya dan agama.¹³

Sehingga dalam maju mundurnya sebuah lembaga pendidikan atau madrasah yang di pimpinnya banyak di pengaruhi oleh kepala sekolah dalam melaksanakan strategi dan lain sebagainya.

Sedangkan kepemimpinan di dalam islam itu memang sudah ada dari dulu dan berkembang, tepatnya setelah Rasullulah wafat. Di dalam firmah Allah SWT dikatakan bahwasannya Al-qur'an itu memang sudah bersiat final dan tidak dapat di ubah-ubah lagi. Sehingga Rasulullah SAW adalah pembawa risalah terakhir dan penyempurnaan dari risalah-risalah sebelumnya. Allah SWT berirman dalam surat Al-An'am ayah 115 yang artinya yaitu:

¹³ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 227.

Artinya: Dan Telah sempurnalah kalimat Tuhanmu (Al-Qur'an) Sebagai kalimat yang benar dan adil. Tidak ada yang dapat merobah kalimat-kalimatnya dan Sia lah yang Maha mendengar lagi Maha Mengetahui. (Q.S: Al-An'am Ayat 115).¹⁴

Strategi menurut Arifin adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan, guna mencapai tujuan. Strategi digunakan dalam segala hal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan tidak akan mudah dicapai tanpa strategi, karena pada dasarnya segala tindakan atau perbuatan itu tidak terlepas dari strategi. Strategi yang disusun, dikonsentrasikan, dan dikonsepsikan dengan baik dapat membuahkan pelaksanaan yang disebut strategis. Menurut Hisyam Alie, untuk mencapai strategi yang strategis harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:¹⁵

Penyusunan strategi memerlukan tahapan-tahapan tertentu untuk dipenuhi. Berdasarkan rumusan pengertian terakhir dari definisi strategi pada sub bab sebelumnya, maka sedikitnya ada enam tahapan umum yang perlu diperhatikan dalam merumuskan suatu strategi, yaitu:

- a. Seleksi yang mendasar dan kritis terhadap permasalahan.
- b. Menetapkan tujuan dasar dan sasaran strategis.
- c. Menyusun perencanaan tindakan (action plan)
- d. Menyusun rencana penyumberdayaan.

¹⁴ *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Jakarta: PT Panji Cemerlang, 2010), hlm. 142

¹⁵ 7 Rafi'udin dan Maman Abd. Djaliel, *Prinsip dan Strategi Dakwah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), hlm. 77.

- e. Mempertimbangkan keunggulan.
- f. Mempertimbangkan berkelanjutan.

Menurut Ismail Sholihin dalam buku karya Ahmad yang berjudul *Manajemen Strategis* mendefinisikan bahwa strategi berasal dari kata Yunani “strategos” yang berasal dari kata “stratus” (militer) dan “ag” (kepemimpinan). Kegiatan atau aktivitas yang dapat dilakukan jenderal dalam mengembangkan rencana untuk menaklukkan dan memenangkan perang adalah definisi asli dari strategi. Menurut Natang Fatah dalam buku karya Ahmad yang berjudul *Manajemen Strategis* menyatakan bahwa strategi adalah prosedur yang sistematis dalam melaksanakan rencana yang komprehensif dan berjangka panjang untuk mencapai tujuan. Strategi juga dapat didefinisikan sebagai rencana tindakan yang menguraikan bagaimana mencapai tujuan yang ditetapkan.¹⁶

Menurut Clausewitz dalam buku Yunus mengungkapkan bahwa strategi adalah seni memenangkan perang melalui pertempuran. Strategi adalah rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan. Strategi mencakup kegiatan utama yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

Rochaety mengemukakan strategi adalah satu kesatuan rencana organisasi yang komprehensif dan terpadu yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Glueck menyebutkan manajemen strategi adalah sejumlah keputusan dan tindakan yang mengarah kepada penyusunan strategi atau

¹⁶ Ahmad, *Manajemen Strategis* (Makassar: Nass Media Pustaka, 2020), hlm.1

sejumlah strategi yang efektif untuk membantu mencapai sasaran organisasi. Dari hal di atas dapat dikatakan bahwa manajemen strategi merupakan kegiatan mengambil keputusan atau merencanakan tindakan-tindakan strategis untuk mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan. Hal tersebut berarti suatu strategi yang direncanakan baru pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan kerja dan strategi itu digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, manajemen strategi juga dapat diartikan sebagai upaya identifikasi tujuan rencana, dan tindakan organisasi untuk mencapai tujuan, untuk hal tersebut, fokus manajemen baru dapat dicapai harus dengan memanfaatkan dan menggerakkan semua sumber daya yang ada.¹⁷

Strategi mengacu pada perencanaan manajemen puncak untuk mencapai hasil yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan suatu organisasi. Pencapaian tersebut melalui berbagai cara, tidak hanya sebagai perencanaan jangka panjang, tetapi sebagai perencanaan yang menyeluruh, komprehensif dan integral (Umar, 2016: 45)"

Jadi strategi adalah suatu perencanaan yang ditentukan oleh manajemen puncak atau pimpinan untuk mencapai hasil yang sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh manajemen atau pimpinan dalam suatu organisasi. Dan strategi diterapkan dengan berbagai macam cara. Dan strategi diterapkan untuk mencapai hasil yang diinginkan, baik dalam waktu jangka panjang

¹⁷ Andang, "Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm 66.

maupun jangka pendek. Korelasinya dengan lembaga pendidikan sekolah, strategi direncanakan dan diterapkan oleh kepala sekolah selaku pimpinan.

Kepala sekolah tersusun dari dua kata, yaitu kepala dan sekolah. Kepala dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga. Sekolah merupakan sebuah lembaga tempat bernaungnya peserta didik untuk memperoleh pendidikan formal (Priansa dan Somad, 2014: 49),"

Menurut peneliti kepala sekolah adalah seorang pemimpin yang menjadi atasan di lembaga pendidikan sekolah. Sedangkan sekolah adalah tempat dimana siswa-siswa melaksanakan kegiatan belajar-mengajar yang dipandu oleh seorang guru untuk mendapatkan sejumlah kesan dari ilmu pengetahuan yang dipelajari.¹⁸

2. Manfaat Strategi

Sebuah strategi dibuat dalam sebuah organisasi tentu saja memiliki manfaat untuk organisasi tersebut, baik menyangkut tentang bagaimana organisasi dapat berjalan, dapat berkembang menunjukkan pertumbuhan ke arah yang positif, mampu bertahan bahkan mampu untuk menjadi sebuah sektor organisasi yang unggul dibandingkan organisasi lainnya. manfaat strategi yaitu:

1. Sebagai sarana untuk mengkomunikasikan tujuan organisasi dan menentukan jalan mana yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan.

¹⁸ Bagus Eko Dono. *Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa*, hlm.15

2. Untuk meningkatkan keuntungan organisasi walaupun kenaikan keuntungan organisasi bukan secara otomatis dengan menerapkan strategi.
3. Membantu mengidentifikasi, memprioritaskan dan mengeksploitasi peluang.
4. Menyiapkan pandangan terhadap manajemen problem.
5. Menggambarkan framework untuk meningkatkan koordinasi dan kontrol terhadap aktivitas.
6. Meminimumkan pengaruh dan perubahan.
7. Memungkinkan keputusan utama untuk mendukung tujuan yang ditetapkan.
8. Memungkinkan alokasi waktu dan sumber daya yang efektif.
9. Membantu perilaku yang lebih terintegrasi.

3. Strategi Kepala madrasah

Kepala madrasah sebagai seorang pemimpin tentu harus mempunyai kemampuan profesional dalam meningkatkan mutu guru itu sendiri. Hal ini diperlukan untuk menunjang keberhasilan dalam meningkatkan mutu guru. Dengan begitu, mutu pendidikan juga akan semakin meningkat. Jika profesionalisme mutu guru tidak ada, maka pembelajaran dikelas juga tidak akan terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan/harapan yang diinginkan. Begitu juga kepala madrasah, ia harus mempunyai 4 (empat) kompetensi sebagai seorang pemimpin, salah satunya ialah profesionalisme.

Kepala madrasah harus menjadi petunjuk jalan serta pengamat tingkah laku, untuk mengetahui apakah yang menjadi minat guru dan murid. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan kepala madrasah dalam menyikapi situasi madrasah.

Kepala Madrasah tidak boleh memaksakan suatu idea atau pekerjaan yang tidak sesuai dengan minat serta kemauan murid dan guru. Kepala Madrasah hendaknya menciptakan situasi di mana guru dan murid akan merasakan adanya masalah yang dihadapi, sehingga timbul minat untuk memecahkan masalah tersebut. Untuk membangkitkan minat hendaknya Kepala Madrasah meningkatkan kemampuan serta minat guru dan siswa.

Kepala Madrasah harus dapat menciptakan situasi yang menimbulkan kerja sama dalam pembelajaran antara murid dan guru, serta antara guru dan dewan guru lainnya juga antara pegawai kependidikan. Kepala madrasah harus menghiasi diri dengan akhlak yang terpuji dan karakter yang teruji.

Adapun kepala madrasah sebagai manager dapat merumuskan visi, misi dan strategi serta dapat menerapkan strategi pengelolaan dan pembelajaran, menetapkan kebijakan mutu pemenuhan standar dan keunggulan sekolah, menyusun promis, prota, dan program madrasah jangka pendek, menengah dan jangka panjang, mengorganisasikan dan mengarahkan kegiatan pengelolaan dan pembelajaran, melaksanakan pengawasan, melakukan evaluasi kinerja proses dan output, mengatur administrasi, ketatausahaan, kesiswaan, ketenagaan, sarana dan prasarana keuangan/RAPBS, mengatur OSIS, mengatur hubungan kerja sama mengelola sistem penjaminan mutu,

pengelolaan perpustakaan, laboratorium, ruang multimedia, keterampilan, kesenian, UKS, pengelolaan 5K, keamanan, kebersihan, ketertiben, keindahan dan kekeluargaan. Kepala madrasah sebagai tenaga merencanakan, melaksanakan, pengawasan, pembinaan bidang pengelolaan dan bimbingan.¹⁹

B. Lomba kebersihan

Dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan sekolah, kepala sekolah mengadakan kegiatan berupa lomba kebersihan kelas dimana lomba ini wajib diikuti oleh seluruh siswa. Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan bagi siswa dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar, terutama di ruang kelas.

Lomba kebersihan kelas di MTsN 2 Aceh Besar dilaksanakan setiap semester sekali pada saat seminggu sebelum ujian Akhir Semester yang di ikuti oleh seluruh siswa dari semua kelas sebanyak 16 kelas dengan total siswa 480 siswa.

Tujuan lomba ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan kelas. Lomba kebersihan ini memberikan dampak kepada siswa lebih termotivasi untuk selalu menjaga kebersihan kelas, seperti menjalankan tugas piket dan membuang sampah pada tempatnya.²⁰

¹⁹ Nining syamsi komariah. *Strategi pengelolaan madrasah aliyah*. hlm. 27

²⁰Nashusa, DKK “ *Penguatan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Cinta Lingkungan di MIM Kranggan Sukoharjo* (Surakarta, Buletin KKN Pendidikan. Vol 2, No. 2, Desember 2020) hlm. 97

1. Pengertian lomba

Lomba adalah suatu kegiatan yang diorganisir dengan tujuan untuk mengukur kemampuan atau keahlian peserta dalam suatu bidang tertentu. Lomba dapat diadakan dalam berbagai konteks, seperti dalam bidang olahraga, seni, pengetahuan, atau keterampilan khusus. Tujuan utama dari lomba adalah untuk mendorong peserta untuk bersaing, mengasah kemampuan, dan meningkatkan kualitas kinerja mereka.

Lomba adalah sebuah kompetisi atau perlombaan yang diadakan untuk menguji keterampilan, keahlian, atau kemampuan peserta dalam suatu bidang tertentu. Lomba dapat mencakup berbagai jenis kegiatan, mulai dari olahraga, seni, ilmu pengetahuan, hingga bidang-bidang lainnya. Tujuan dari suatu lomba biasanya adalah untuk merangsang motivasi, meningkatkan keterampilan, mempromosikan persaingan sehat, dan memberikan pengakuan kepada individu atau kelompok yang mencapai hasil terbaik.

Lomba dapat diadakan di berbagai tingkatan, mulai dari tingkat lokal, regional, nasional, hingga internasional. Pesertanya bisa berasal dari berbagai kalangan, seperti pelajar, mahasiswa, profesional, atau masyarakat umum, tergantung pada jenis lomba dan sarannya.

Secara etimologis, kata ras berasal dari dari bahasa Arab yaitu Musabaqah yang artinya kompetisi atau perlombaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kompetisi berasal dari kata “lomba” yang artinya balap kecepatan (lari, berenang, dan lain-lain) sambil Kompetisi merupakan kegiatan menguji kecepatan

(keterampilan, ketangkasan kecerdasan, dan sebagainya). Sementara itu, Secara terminologi, kompetisi adalah suatu kegiatan yang sengaja diadakan untuk mencari pemenangnya dan pemenangnya diberi hadiah. Dengan demikian menjadi poin inti dalam Kompetisi adalah suatu kegiatan yang diadakan dengan tujuan mencari pemenang dan pemenang diberikan hadiah, yang Tentu saja hal ini dilakukan dengan syarat-syarat yang telah disepakati oleh peserta kompetisi dan penyelenggara kompetisi dan wajib jauh dari segala bentuk perjudian.

Di sekolah selalau mengadakan lomba kebersihan antar kelas. Jadi siapa yang mendapatkan kelas terbersih akan mendapat hadiah dari guru. Semua peserta didik, bekerja sama membersihkan dan mempercantik kelas. Setiap pagi dan sepulang sekolah, semua siswa bergotong royong membersihkan kelas, wali kelas pun turut bergotong royong membersihkan kelas. Tidak hanya membersihkan kelas dengan menyapu dan mengepel saja, namun juga mendekorasi kelas, misalnya menghiasi dinding kelas, menempelkan hasil karya kita. Siswa juga menata kursi, meja, kalender, vas bunga, buku, taplak meja. Hingga pada saat pengumuman pemenang lomba ternyata kelas tersebut yang menjadi pemenangnya, siswa sangat senang karena sudah terbiasa disiplin dalam kebersihan, kebiasaan itu masih mendarah daging dalam diri siswa, agar kelas tetap bersih, nyaman dan rapi meskipun kompetisi telah berlalu. Siswa harus selalu menjaga kebersihan lingkungan. Ruang kelas dan lingkungan sekolah, karena lingkungan sekolah merupakan tempat siswa belajar dan bermain.

Lingkungan sekolah dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Jika lingkungan sekolah bersih dan terawat. Maka siswa akan merasa lebih nyaman dan

tenang selama prose pembelajaran, lingkungan sekolah harus dijaga kebersihannya agar tidak menjadi sarang penyakit. Kebersihan merupakan faktor yang paling menunjang terciptanya lingkungan sehat. Lingkungan yang sehat adalah lingkungan yang bebas dari sampah, polusi dan segala macam kuman penyakit. Kebersihan ini meliputi kebersihan badan, kebersihan pakaian dan kebersihan kelas.

Dampak positif dari menjaga kebersihan adalah Terhindar dari berbagai penyakit sebuah kenyamanan, keindahan dan ketenangan tercipta membuat kegiatan belajar menjadi nyaman dapat berkonsentrasi dengan baik dan lain-lain.

Demikian pula apabila kebersihan lingkungan sekolah tidak dilaksanakan dengan baik maka lingkungan akan menjadi kotor dan tercemar, baik itu pencemaran air, maupun pencemaran udara, dampak negatif lingkungan sekolah yang kotor antara lain:

- a. Memudah tertular berbagai macam penyakit, menimbulkan ketidaknyaman dalam menjalankannya.
- b. Mengganggu konsentrasi dalam belajar dan bekerja dan kerusakan ekosisten alami.

Oleh karena itu, mari kita ubah sikap kita menjadi masyarakat yang peduli terhadap kebersihan disekolah. Dan mari terapkan prinsip hidup bersih mulai sekarang. Sudah saatnya kita menyelamatkan lingkungan sekolah kita dari berbagai macam populasi dan kotoran agar sekolah kita tidak tercemar jika bukan kita yang jadi penyebabnya, maka mulailah dari sekarang.²¹

²¹ Desy Damyanti, *Jaga Kebersihan Lingkungan*, hlm, 122

Menjaga lingkungan sekolah sangatlah penting, agar dapat memberikan dampak positif bagi siswa, pendidik dan seluruh warga sekolah. Lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman akan membuat kita semangat dan aktif dalam belajar. Begitu pula berdampak pada pendidik, pendidik akan mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar di kelas apabila lingkungan sekolah atau kelas bersih dan nyaman. Sedangkan bagi siswa yang tidak mematuhi peraturan sekolah atau program kebersihan lingkungan, hendaknya siswa diberikan arahan oleh pendidik atau warga sekolah untuk menjaga kebersihan sekolah dengan memberikan contoh kepada siswa tentang cara menjaga kebersihan lingkungan, serta mengingatkan siswa untuk piket kebersihan, yang telah disepakati sebelumnya. Mengingatkan siswa untuk mematuhi piket membersihkan kelas agar lancar. Pengelolaan sampah dibagi menurut jenis sampahnya, misalnya botol minuman, kertas, plastik, tidak digabungkan untuk mengurangi pencemaran di lingkungan sekolah. Sampah dikumpulkan pada pembuangan akhir. Sampah dipisahkan antara sampah yang dapat dijual dan tidak dapat dijual. Sampah yang bisa dijual bermanfaat untuk meningkatkan perekonomian sekolah.

Keunggulan sekolah dapat dilihat pada bidang pers baik tingkat nasional, daerah, provinsi, dan lain-lain. Hal tersebut menjadi nilai tambah bagi mutu pendidikan sekolah. Kegiatan berupa rutin mengaji atau mengadakan shalat sunnah wajib berjamaah bagi seluruh siswa, pendidik dan penjaga sekolah merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya di

bidang keagamaan. Tentunya hal ini menjadi nilai tambah keunggulan sekolah jika diadakan kegiatan ini.

Pada hakikatnya peningkatan mutu di sekolah tidak hanya terfokus pada pencapaian beberapa aspek seperti aspek non akademik, aspek akademik, fasilitas dan kebersihan lingkungan saja yang perlu ditingkatkan guna menjaga mutu sekolah tetap baik. Peningkatan mutu sekolah juga dapat diperoleh dengan memperhatikan kegiatan kokurikuler dan ekstra kurikuler yang dapat meningkatkan bakat dan minat setiap siswa, serta melalui berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan mutu sekolah dan siswa. Salah satu contohnya adalah dengan menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, tenteram dan aman. Selain itu sarana dan prasarana yang memadai juga berdampak pada peningkatan semangat belajar aktif siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar di kelas dan dapat memahami materi pelajaran dengan mudah karena sarana dan prasarana yang mendukung.²²

2. Dasar hukum perlombaan

Persaingan adalah suatu hal yang ditentukan dan menjadi bagiannya olahraga terpuji. Suatu perlombaan bisa saja sunah atau boleh dan bahkan haram tergantung niat dan niatnya. Kompetisi tanpa taruhan diperbolehkan berdasarkan konsensus para Ulama. Ada kompetisi dengan taruhan terbagi menjadi dua bagian. Hal pertama adalah taruhan diperbolehkan dan bagian kedua adalah

²²Astry Fajria, ddk. *Tantangan yang mendewasakan peserta didik*. Hlm. 168

taruhan yang diharamkan. Pertaruhan itu diperbolehkan seperti perlombaan jika hadiahnya dari penguasa atau lainnya, seperti camat dan bupati.

Dalam sebuah riwayat, Aisyah Radhiallahu Anha menyebutkan bahwa Rasulullah pernah bersabda yang artinya: “ Agama itu dibangun berasaskan kebersihan.” (HR. Muslim).

Rasulullah SAW juga pernah berkata, untuk membersihkan segala sesuatu karena islam dibangun atas kebersihan.

تَنْظِفُوا بِكُلِّ مَا اسْتَطَعْتُمْ فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى بَنَى الْإِسْلَامَ عَلَى النِّظَافَةِ وَلَنْ يَدْخُلَ الْجَنَّةَ إِلَّا كُلُّ نَظِيفٍ

Artinya: “ Bersihkanlah segala sesuatu semampu kamu. Sesungguhnya Allah Ta’ala membangun islam ini diatas dasar kebersihan dan tidak akan masuk surga kecuali setiap yang bersih.” (HR. Ath-Thabrani).

Kebersihan juga merupakan salah satu hal yang disukai Allah, hal ini berdasarkan hadist:

تَنْظِفُوا بِكُلِّ مَا اسْتَطَعْتُمْ فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى بَنَى الْإِسْلَامَ عَلَى النِّظَافَةِ وَلَنْ يَدْخُلَ الْجَنَّةَ إِلَّا كُلُّ نَظِيفٍ

Artinya: “ Dari Rasulullah SWA: sesungguhnya Allah SWT itu suci yang menyucikan hal-hal yang suci, Dia Maha Bersih yang menyukai Kebersihan, Dia Maha Mulia yang menyukai Kemuliaan, Dia Maha Indah yang menyukai Keindahan, Karena itu bersihkanlah tempat-tempatmu.” (HR. Tirmidzi).

3. Syarat-syarat perlombaan

Syarat-syarat perlombaan ada lima yaitu:

- a. Menentukan dua jenis kendaraan atau menentukan jenis binatang yang sama, tujuan untuk mengetahui kecepatan larinya.
- b. Kendaraan dan peralatan yang digunakan jenisnya harus sama.
- c. Adanya jarak tempuh dan objek panahan.
- d. Hadiah diketahui karena harta dalam transaksi harus diketahui sebagaimana transaksi-transaksilainnya.

4. Pengertian kebersihan

Kebersihan adalah kondisi bebas dari kotoran, polusi, atau unsur-unsur yang dapat menyebabkan penyakit atau ketidaknyamanan. Dalam konteks yang lebih luas, kebersihan tidak hanya mencakup kebersihan fisik, tetapi juga kebersihan lingkungan, kebersihan pribadi, dan kebersihan sosial.

Kebersihan merupakan sebagian dari iman. Itulah slogan yang sering kita dengar selama ini. Maka kita harus selalu menjaga kebersihan dimanapun kita berada. Kebersihan juga penting bagi kesehatan kita, karena dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Demikian juga apabila lingkungan kelas bersih maka siswa dapat berkonsentrasi dalam pembelajaran dan merasa nyaman berada di dalam kelas. Lingkungan belajar yang efektif adalah lingkungan belajar yang produktif, di mana sebuah lingkungan belajar yang didesain atau dibangun untuk membantu siswa meningkatkan produktifitas belajar mereka sehingga proses belajar mengajar tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

Hal ini dapat digambarkan dengan kemudahan para siswa dalam berfikir, berkreasi dan mampu secara aktif dikarenakan lingkungan belajar yang bersih dan sangat mendukung timbulnya ketertiban dan kenyamanan pada saat proses belajar

mengajar berlangsung, berbeda halnya dengan lingkungan belajar yang kotor, tentunya akan menimbulkan kesan malas dan membosankan sehingga tidak muncul rasa semangat yang dengan sendirinya dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Dengan kata lain lingkungan yang bersih merupakan salah satu faktor timbulnya minat bagi seorang siswa untuk mengembangkan segala potensi yang ada dalam dirinya.²³

Kebersihan kelas merujuk pada kondisi kebersihan ruang kelas di sebuah sekolah atau institusi pendidikan. Kebersihan kelas sangat penting karena dapat mempengaruhi lingkungan belajar siswa dan kenyamanan dalam proses pembelajaran. Berikut adalah beberapa aspek yang termasuk dalam pengertian kebersihan kelas:

a. Kebersihan Fisik:

- 1) Lantai: Lantai kelas harus bersih dari debu, kotoran, dan sampah.
- 2) Meja dan Kursi: Meja dan kursi siswa serta meja guru harus teratur dan bebas dari noda atau kotoran.
- 3) Peralatan Pembelajaran: Papan tulis, proyektor, dan peralatan lainnya harus bersih dan berfungsi dengan baik.
- 4) Dinding: Dinding kelas harus bersih dari coretan yang tidak semestinya dan dapat digunakan sebagai media pendukung pembelajaran.

²³ Syamsuri, Anugrah “Pengaruh Kebersihan Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa”(Kalimantan Barat, Jurnal Cendikia Sambas, Vol.1 No.1, Juni 2020) hlm 61.

b. Kebersihan Udara:

- 1) Ventilasi: Kelas harus memiliki ventilasi yang baik untuk memastikan sirkulasi udara yang sehat.
- 2) Pengendalian Debu: Sistem pengendalian debu harus ada untuk mencegah akumulasi debu yang berlebihan di kelas.

c. Kebersihan Sanitasi:

- 1) Toilet: Jika kelas dilengkapi dengan toilet, fasilitas tersebut harus tetap bersih dan berfungsi dengan baik.
- 2) Tempat Cuci Tangan: Disediakan tempat cuci tangan dengan sabun dan air bersih untuk keperluan higienis siswa.

d. Pengelolaan Sampah:

- 1) Tempat Sampah: Tempat sampah harus ditempatkan secara strategis di kelas untuk memudahkan siswa dan guru dalam membuang sampah.
- 2) Pengelolaan Sampah: Sistem pengelolaan sampah yang baik harus diterapkan untuk menghindari tumpukan sampah yang tidak sehat.

e. Kebersihan Umum:

- 1) Rapih dan Teratur: Kelas harus diatur dengan rapih dan teratur agar menciptakan lingkungan belajar yang nyaman.
- 2) Pembersihan Rutin: Kegiatan pembersihan rutin harus dilakukan untuk menjaga kebersihan kelas secara keseluruhan.

Kebersihan kelas bukan hanya tanggung jawab guru atau petugas kebersihan, tetapi juga tanggung jawab bersama antara siswa, guru, dan pihak sekolah. Dengan menjaga kebersihan kelas, dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung kesehatan serta kesejahteraan siswa.

Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat dapat meningkatkan otak bekerja lebih baik dan akan membawa dampak yang bagus untuk prestasi siswa disekolah, dan kebersihan lingkungan mendorong semangat belajar siswa. Bila lingkungan sekolah maupun lingkungan kelas termasuk ruangan kelas bersih dan ditata dengan rapi, maka motivasi belajar yang timbulpun akan mendapatkan prestasi.

Di zaman sekarang, kebersihan adalah masalah terbesar di sekolah. Kepedulian siswa-siswi akan kebersihan semakin menurun. Padahal hampir semua siswa mengetahui bahwa kebersihan merupakan cerminan kepribadian seseorang. Ketidak peduliaan akan kebersihan lingkungan sekolah khususnya kelas dapat memperlambat efektifitas belajar dan membuat lingkungan tidak nyaman atau tidak indah dipandang. Begitu pula sebaliknya, kepedulian terhadap kebersihan dapat memberikan manfaat, seperti keefektifitasan belajar menjadi lancar dan suasana belajar akan nyaman.²⁴

C. Strategi kepala madrasah dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas

Pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas memerlukan peran yang aktif dari kepala madrasah untuk memastikan keberhasilan dan partisipasi maksimal dari

²⁴ Nurul Hidayati “*Persepsi siswa Terhadap Kebersihan di Lingkungan SDN 51 Banda Aceh*”(Banda Aceh, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah, Vol 1. No 1, Agustus 2016) hlm 80.

seluruh siswa dan staf. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat diambil oleh kepala madrasah:

1. Memberikan Dukungan Penuh

Kepala madrasah harus memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan lomba kebersihan. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan arahan yang jelas, dukungan moral, dan sumber daya yang diperlukan.

2. Mengkomunikasikan Pentingnya Lomba

Kepala madrasah perlu secara aktif mengkomunikasikan kepada seluruh siswa, guru, dan staf tentang pentingnya lomba kebersihan. Ini dapat mencakup penekanan pada nilai-nilai kebersihan, kesehatan, dan kerja sama antar kelas.

3. Menetapkan Aturan dan Pedoman

Menetapkan aturan dan pedoman yang jelas untuk lomba kebersihan. Pastikan bahwa semua peserta memahami persyaratan lomba, kriteria penilaian, dan hadiah yang akan diberikan.

4. Melibatkan Semua Pihak

Kepala madrasah dapat mendorong keterlibatan seluruh pihak, termasuk guru, siswa, dan staf non-akademis. Melibatkan semua pihak akan meningkatkan antusiasme dan partisipasi.

5. Membuat Tim Penyelenggara

Membentuk tim penyelenggara lomba kebersihan yang terdiri dari guru, siswa, dan staf pendukung. Tim ini dapat bertanggung jawab atas perencanaan, koordinasi, dan pelaksanaan kegiatan.

6. Monitoring dan Evaluasi

Kepala madrasah perlu melakukan monitoring secara berkala selama persiapan dan pelaksanaan lomba. Ini dapat melibatkan kunjungan ke setiap kelas, pertemuan evaluasi dengan tim penyelenggara, dan memberikan umpan balik konstruktif.

7. Memberikan Penghargaan dan Pengakuan

Memberikan penghargaan dan pengakuan kepada kelas atau individu yang menunjukkan kinerja terbaik dalam lomba kebersihan. Ini dapat mencakup sertifikat, piala, atau penghargaan lainnya.

8. Menggalang Dukung

Kepala madrasah dapat menggalang dukungan dari orang tua, anggota komunitas, atau sponsor potensial untuk mendukung lomba kebersihan. Dukungan ini dapat mencakup donasi hadiah atau dukungan logistik.

9. Edukasi Berkelanjutan

Setelah lomba selesai, kepala madrasah dapat melanjutkan pendekatan edukatif dengan mengadakan kegiatan terkait kebersihan secara teratur. Ini dapat menciptakan kebiasaan positif dalam jangka panjang.

10. Evaluasi Pasca-Lomba:

Setelah lomba selesai, lakukan evaluasi menyeluruh untuk mengevaluasi keberhasilan dan kendala yang mungkin terjadi. Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk perbaikan di masa mendatang.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang akan digunakan untuk meneliti dan mendeskripsikan tentang strategi kepala madrasah dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar. Jadi, jenis penelitian ini berdasarkan tempat penelitiannya adalah penelitian lapangan, dimana penelitian akan terjun langsung kelapangan untuk melihat secara langsung yang menjadi subjek penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTsN 2 Aceh Besar beralamat glee inem, jln Tgk chik, Tungkop, Kec. Darussalam, Kabupaten Aceh Besar.

C. Subjek penelitian

Dalam penelitian ini subjek penelitian merupakan orang-orang yang memberikan data yang jelas dari objek yang di teliti dan memberikan informasi yang akurat. Subjek penelitian utama dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah di MTsN 2 Aceh Besar. Sedangkan yang menjadi subjek pendukung yaitu guru dan peserta didik yang ada di MTsN 2 Aceh Besar.

Penentuan subjek pendukung terlibat dalam penelitian ini berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Person yaitu orang-orang yang sedang memerankan perannya yang dimaksud dengan peran disini iyalah orang –orang yang sangat penting dalam sekolah tersebut atau orang yang paling berpengaruh dalam

penelitian ini. Pelaku dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan dan tenaga pendidik

2. Place yaitu tempat dimana interaksi sosial sedang berlangsung, ruang dan tempat penelitiannya adalah lingkungan sekolah yaitu di MTsN 2 ACEH BESAR.
3. Paper yaitu sumber atau asal data yang menyajikan tanda-tanda huruf, gambar, angka dan simbol-simbol atau tanda lainnya.

D. Kehadiran peneliti

Peneliti dalam melakukan penelitian akan bertindak sebagai instrumen dan pengumpul data, Peneliti melakukan penelitian langsung kelapangan. Peneliti akan melakukan observasi ke di MTsN 2 Aceh Besar untuk meneliti sejauh mana strategi kepala dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas Peneliti tidak menentukan berapa hari atau berapa lama proses penelitian ini terjadi, tetapi peneliti melakukan penelitian sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama dengan subjek penelitian.

E. Instrumen pengumpulan data

Instrumen utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan alat bantu untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan tentang “strategi kepala madrasah dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar”. Penelitian ini menggunakan dua instrumen penelitian sebagai berikut :

1. Lembar wawancara, yaitu pertanyaan-pertanyaan pokok sebagai panduan bertanya yang ditujukan kepada informan untuk mengetahui

lebih mendalam tentang strategi kepala madrasah dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar, sehingga data yang didapatkan lebih akurat dan objektif.

2. Lembar dokumentasi adalah berupa data-data tertulis yang diambil dari kantor tata usaha di MTsN 2 Aceh Besar.

F. Teknik pengumpulan data

Sesuai dengan tema penelitian, maka cara pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan tiga teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif (pengamatan berperan serta). Karena, dengan observasi partisipatif ini data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak tujuan observasi yaitu menggambarkan segala sesuatu yang berhubungan dengan objek penelitian. Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan objek secara langsung dan jelas tanpa perlu mengira-ngira.

2. Wawancara

Setyadin menyatakan bahwa “wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik”. Wawancara dilaksanakan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan se jelas mungkin dari subjek penelitian. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan tape

recorder, alat kamera, pedoman wawancara, note book dan alat lain yang sekiranya penting pada saat wawancara.

Langkah-langkah wawancara, peneliti menggunakan tujuh langkah yaitu: (1) Menetapkan kepada siapa wawancara ini akan peneliti lakukan; (2) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan; (3) Mengawali atau membuka alur wawancara; (4) melangsungkan wawancara; (5) Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya; (6) menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan, dan (7) mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah peneliti peroleh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah pengumpulan data informasi tertulis mengenai proses pelaksanaan dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar.

G. Uji keabsahan data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang dipengaruhi konsep validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keandalan). Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan dua pendekatan sekaligus yaitu:

1. Pendekatan triangulasi. triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang dikumpulkan oleh peneliti guna keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut. Pendekatan triangulasi melakukan crosscheck secara mendalam berbagai data yang telah dikumpulkan, baik data dari wawancara antar responden, hasil

wawancara dengan observasi, serta hasil wawancara dengan kajian teori/pandangan tokoh ahli di bidang penelitian tersebut.

2. Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut akan ditemukan urutan dan kepastian suatu peristiwa secara pasti dan sistematis.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian dan Sejarah Singkat MTsN 2 Aceh Besar

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar (sebelumnya bernama MTsN Tungkob) didirikan pada tanggal 02 April 1962 yang diprakarsai oleh sebuah Badan Pembina Pendirian Sekolah Menengah Islam (SMI).

Pada 15 Juli 1968, Sekolah Menengah Islam (SMI) berubah statusnya menjadi Negeri sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 147 Tahun 1968 dengan nama " MTsAIN " singkatan dari : "Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri" menganut kurikulum 70 % pelajaran agama Islam dan 30 % pelajaran Umum.

Pada tahun 1980 sesuai Keputusan Menteri Agama RI, MTsAIN dirubah namanya menjadi "Madrasah Tsanawiyah Negeri Tungkob" atau disingkat menjadi "MTsN Tungkob" dengan menganut kurikulum 30 % pelajaran Agama Islam dan 70 % pelajaran Umum. Pada Tahun Pelajaran 2003/2004 tepatnya tanggal 24 Mei 2003 siswa dan siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri Tungkob sudah dapat mengikuti Ujian Akhir Nasional (UAN).

Dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 670 tahun 2016, maka MTsN Tungkob berubah menjadi MTsN 2 Aceh Besar. Penetapan MTsN 2 Aceh Besar sebagai Madrasah Inovasi berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh Nomor 323 tanggal 09 Agustus 2021.

2. Identitas madrasah

1. Nama Madrasah : MTsN 2 Aceh Besar
2. Alamat Madrasah : Jl. Teungku Glee Iniem
Tungkob
3. Desa : Tungkob
4. Kecamatan : Darussalam
5. Kabupaten : Aceh Besar
6. Provinsi : Aceh
7. Nomor Telepon : (0651) 7555634
8. Email : mtsn.tungkob@gmail.com
9. Kode Pos : 23374
10. Website : <https://mtsn2acehbesar.sch.id/>
11. Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 121111060003
12. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 00.182.480.4-108.000
13. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 10114373
14. Tahun didirikan : 1962
15. Status Madrasah : Negeri
16. Nomor dan Tahun Penegrian Madrasah : 147 TAHUN 1968, 15 JULI 1968
17. Status Akreditasi/ Nilai : A (93)
18. Nomor dan Tanggal Akreditasi : 099/BAP-S/M Aceh/SK/XI/2017
Tgl. 17 Nopember 2017
19. Waktu Belajar : Pagi
20. Ketua Komite Madrasah : Drs. Hamdan
21. Status Tanah : Bersertifikat
 - Sertifikat Nomor 2593/1997 : 1.486 M2
 - Akta Jual Beli No. 9412003 : 7.914 M2
 - Tukar Guling Tanah : 2.000 M2
22. Luas Tanah : 11.233 M2
 - Luas Bangunan : 2.262 M2
 - Luas Lapangan Olah raga : 435 M2
 - Luas Kebun/Taman : 722 M2
 - Luas Halaman : 7814 M2

Sejak didirikan sampai sekarang MTsN 2 Aceh Besar sudah dipimpin oleh

9 (Sembilan) orang Kepala Madrasah, yaitu :

1. Tahun 1962 – 1973 : Ilyas Yusuf, BA
2. Tahun 1973 – 1991 : Drs. Ibrahim Ismail

3. Tahun 1991 – 2001	Drs. Burhanuddin Umar
4. Tahun 2001 – 2002	Drs.Uzair
5. Tahun 2002 – 2005	Dra.Sri Rahayuningsih
6. Tahun 2005 – 2011	Drs.Hamdan
7. Tahun 2011 – 2018	Drs. Asnawi Adam, M.Pd
8. Tahun 2018-2019	Satria, S.Ag. M.Ed
9. Tahun 2019-sekarang	Sudirman M. S.Ag

3. Visi, Misi dan Tujuan

VISI

“”Terwujudnya Madrasah Unggul, Religius, Ilmiah, dan Kompetitif”

MISI

1. Meningkatkan prestasi kinerja Guru, karyawan, dan prestasi belajar siswa berlandaskan Keimanan dan Ketaqwaan Kepada Allah Swt.
2. Melaksanakan pembelajaran yang kompetitif, kreatif, dan Inovatif
3. Meningkatkan Motivasi kerja siswa dengan berpikir kritis, berwawasan luas serta peka terhadap pembaharuan zaman.
4. Memberdayakan kesadaran dan kecintaan untuk berperilaku santun baik di lingkungan Madrasah, rumah dan masyarakat.
5. Meningkatkan kesadaran dan kecintaan hidup bersih sera sehat indah di lingkungan madrasah yang asri.

TUJUAN

1. Tercapainya tujuan pendidikan nasional yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
2. Terwujudnya perilaku siswa berakhlakul karimah yang tercermin pada tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.

3. Meningkatkan proporsi lulusan yang melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi dan ternama.
4. Terciptanya iklim kompetitif yang kondusif dalam meraih prestasi
5. Terlaksananya manajemen madrasah yang akuntabel, profesional demokratis, serta terciptakan suasana yang harmonis sesama warga madrasah.

4. Letak geografis

Secara geografis MTsN 2 Aceh Besar terletak pada dataran rendah di Desa Tungkob Kemukiman Tungkob Kecamatan Darussalam. Berbatasan langsung dengan tiga kampus yang ada di Kopelma Darussalam, yaitu : Kampus Universitas Syiah Kuala (Unsyiah), Kampus UIN Ar-Raniry dan Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Kehutanan (STIK) & Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Yayasan Teungku Chiek Pante Kulu Darussalam Banda Aceh.

Jarak MTsN 2 Aceh Besar dengan Kota Banda Aceh yang juga adalah Ibu Kota Provinsi Aceh sekitar 11 (sebelas) kilometer, sementara jarak dengan Ibu kota Kabupaten Aceh Besar lebih kurang 55 (lima puluh lima) kilometer. Sedangkan jarak antara MTsN 2 Aceh Besar dengan sekolah-sekolah sederajat lain adalah sebagai berikut :

1. MTsN 3 Banda Aceh (MTsN Rukoh) berjarak lebih kurang 3 Km.
2. SMPN 8 Banda Aceh berjarak lebih kurang 2,5 Km.
3. MTss Darul Aman Kab.Aceh Besar berjarak lebih kurang 1 Km.
4. MTsS Darul Ikhsan Kab.Aceh Besar berjarak lebih kurang 2,5 Km.

5. SMPN 1 Darussalam KabAceh Besar berjarak lebih kurang 4 km.
6. SMPN 2 Kuta Baro Kab.Aceh Besar berjarak lebih kurang 5 km.
7. MTsN Kuta Baro Kab.Aceh Besar berjarak lebih kurang 7 km.
8. MTs Darul Hikmah Kab.Aceh Besar berjarak lebih kurang 7 km.

5. Data Wakil Kepala

Tabel 4.1 data wakil kepala MTsN 2 Aceh Besar

Jabatan	Nama	Pendidikan		Gol		Masa Kerja Jabatan
		S ₁	S ₂	III	IV	
Wakil Bid. Kurikulum	Suji Hartini, M.Si		x		IV/a	10 Tahun 0 bulan
Wakil Bid. Kesiswaan	Aida Junaidanur, S.Pd	x		III/d	IV/b	0 Tahun 0 Bulan
Wakil Bid. Sarana	Rosmanidar, S.Pd.I	x		III/d		0 Tahun 0 Bulan
Wakil Bid. Humas	M. Yusuf, S. Ag					0 Tahun 0 Bulan

6. Data Jumlah Guru

tabel 4.2 jumlah guru MTsN 2 Aceh Besar

No	Ijazah Tertinggi	L			P			Jumlah
		PNS	P3K	GTT	PNS	P3K	GTT	
1	S ₂	1	4	0	5	0	0	7
2	S ₁	6	0	2	40	1	2	51
	Total	7	1	2	45	1	2	58

7. Data Jumlah Pegawai/Karyawan

4.3 Tabel Jumlah Pegawai/Karyawan

N0	Tugas	L		P		Total
		PNS	Non-PNS	PNS	Non-PNS	
1	Kepala Tata Usaha	1	-	-	-	1
2	Bendahara	-	-	-	-	-
3	Staf Tata Usaha	1	-	1	3	7
4	Pustakawan	-	-	1	2	3
5	Penjaga Madrasah	-	1	-	-	1
6	Petugas Kebersihan	-	-	-	1	1
7	Security	-	1	-	-	1
	Jumlah	2	2	2	6	12

8. Data Jumlah Siswa

4.5 Tabel Jumlah Siswa

Tahun Ajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Total Jlh Siswa dan Rombel	
	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rombel
2017/2018	224	7	250	7	245	7	719	21
2018/2019	225	7	226	7	240	7	691	21
2019/2020	223	7	225	7	239	7	687	21
2020/2021	224	7	224	7	222	7	670	21
2021/2022	223	7	216	7	218	7	657	21
2022/2023	222	7	224	7	212	7	658	21
2023/2024	224	7	225	7	222	7	671	21

9. Data Wali Kelas Tahun Pelajaran 2023/2024

4.6 Tabel Wali Kela tahun pelajaran 2023/2024

NO	KELAS	JUMLAH SISWA			NAMA WALI KELAS
		L	P	Jumlah	
1	VII-1	6	26	32	Nurlaili, S.Pd
2	VII-2	8	24	32	Nurdiana, S.Pd.I
3	VII-3	10	22	32	Idawani, S. Ag, MA
4	VII-4	14	18	32	Siti Maulia Rizki, S. Pd.I
5	VII-5	20	12	32	Azhari, SP
6	VII-6	16	16	32	Zuaidar, S. Ag
7	VII-7	16	16	32	Yuni Fitriah, S. Pd
TOTAL SISWA		90	134	224	

NO	KELAS	JUMLAH SISWA			NAMA WALI KELAS
		L	P	Jumlah	
1	VIII-1	8	24	32	Ellysa Putri, S.Pd.,M.Pd
2	VIII-2	6	27	33	Nani Suryani, S. Pd. I
3	VIII-3	12	20	32	Wahyuni J, S. Pd
4	VIII-4	14	18	32	Siti Fahrina ,S.A,g
5	VIII-5	12	20	32	Mawardinur, S.Ag, SH
6	VIII-6	14	18	32	Dra. Zanawiyah
7	VIII-7	13	19	32	Ernawati, S. Pd
TOTAL SISWA		79	146	225	

NO	KELAS	JUMLAH SISWA			NAMA WALI KELAS
		L	P	Jumlah	
1	IX-1	8	24	32	Mawaddah Warahmah, S.Ag,M.Pd
2	IX-2	16	16	32	Nilawati, S. Ag
3	IX-3	14	18	32	Dra. Juhari
4	IX-4	14	18	32	Mahdiati, S. Pd
5	IX-5	16	16	32	Dra. Salbiah
6	IX-6	16	16	32	Farhah, S. Ag
7	IX-7	12	18	30	Siti Rahmah, S. Ag
TOTAL SISWA		96	126	222	

10. SARANA DAN PRASARANA

4.7 Tabel Sarana

NO	NAMA RUANG	JUMLAH	KONDISI
1	Ruang Kelas	21	BAIK
2	Ruang Kepala Madrasah	1	BAIK
3	Ruang Guru	1	BAIK
4	Ruang Tata Usaha	1	BAIK
5	Laboratorium IPA	1	BAIK
6	Laboratorium Komputer	1	BAIK
7	Laboratorium Bahasa	-	-
8	Laboratorium Penjaskes	1	BAIK
9	Perpustakaan	1	BAIK
10	Ruang Ketrampilan	1	BAIK
11	Ruang Kesenian	1	BAIK
12	Ruang BK/BP	1	BAIK
13	Ruang UKS	1	BAIK
14	Ruang Koperasi	1	BAIK
15	Ruang Mushalla	1	RUSAK RINGAN
16	Ruang Aula	1	RUSAK RINGAN
17	Rumah Dinas	1	BAIK
18	Kantin	1	BAIK
19	Toilet (WC Guru)	4	BAIK
20	Toilet (WC siswa)	20	BAIK
21	Ruang Piket	1	BAIK

4.8 Tabel Prasarana

No	Nama Prasarana	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
	Meja Siswa	336	-	-	336
	Kursi Siswa	672	-	-	672
	Meja Guru	60	-	-	60
	Kursi Guru	60	-	-	60

No	Nama Prasarana	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
	Meja TU	7	-	-	7
	Kursi TU	7	-	-	7
	Meja Kamad	1	-	-	1
	Kursi Kamad	1	-	-	1
	Kursi Tamu	3	-	-	3
	Papan Tulis	23	-	-	23
	Lemari Kelas	22	-	-	22
	Lemari Arsip	5	-	-	5
	Komputer	50	-	-	50
	Laptop	8	-	-	8
	Proyektor	5	-	-	5
	TV	5	-	-	5
	Camera CCTV	24	-	-	24
	AC	15	-	-	15
	Kipas Angin	48	-	-	48
	Filing Kabinet	7	-	-	7
	Pengeras Suara	3	-	-	3
	Buku Paket	2838	-	-	2838
	Buku Pegangan Guru	14	-	-	14
	Buku Koleksi Pustaka	2838	-	-	2838
	Alat Kesenian	-	-	-	-
	Alat Olah Raga	80	-	-	80
	Alat Peraga	194	-	-	194
	Camera Digital	1	-	-	1
	Mesin Genset	1	-	-	1

11. Prestasi

4.9 tabel Prestasi/ Penghargaan yang Pernah Diraih Madrasah

No	Nama Prestasi/Penghargaan	Penyelenggara	Tingkat	Tahun
1.	Penghargaan Kemanusiaan Solidaritas Kemanusiaan Dunia Islam untuk pembangunan Sumur Wakaf pertama orang Aceh untuk Palestina melalui Aksi Cepat Tanggap	Aksi Cepat Tanggap (ACT)	Nasional	2020
2.	Piagam Penghargaan atas kerjasama dalam kegiatan PKL semester ganjil 2020/2021	Fak. Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Nasional	2021
3.	Penghargaan atas partisipasi dan kerjasama pada kegiatan orientasi	Palang Merah Indonesia (PMI) Aceh Besar	Kabupaten	2021

	Palang Merah Remaja (PMR) tingkat Madya SMP/MTs se-Kabupaten Aceh Besar			
4.	Piagam Penghargaan Madrasah Mitra dalam kegiatan PPL mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Guru Madrasah	PPG UIN Ar-Raniry	Nasional	2019
5	Penghargaan Sekolah Aktif Literasi Nasional dalam Program Gerakan Sekolah Menulis Buku Nasional (GSMB)	Nyalanesia	Nasional	2021
6.	Penghargaan Komite Berprestasi tingkat SMP/MTs se-Kabupaten Aceh Besar	Majelis Pendidikan Daerah Kab. A. Besar	Kabupaten	2018
7.	Penghargaan sebagai Kontributor Pencapaian Rekor MURI Peluncuran Buku Fiksi & Non Fiksi Terbanyak	Nyalanesia	Nasional	2022
8.	Juara 1 Lomba Madrasah Sehat Tingkat Kabupaten Aceh Besar	Kemenag RI	Kabupaten	2022
9.	Juara 1 Lomba Madrasah Sehat Tingkat Propinsi Aceh	Kemenag RI	Propinsi	2022
10	Juara 1 Lomba Madrasah Inovasi Tingkat Propinsi Aceh	Kemenag RI	Propinsi	2022

B. Hasil Penelitian

Paparan hasil penelitian tentang strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan strategi kepala madrasah dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar

Peneliti melakukan wawancara mengenai perencanaan strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas di antaranya adalah, Kepala MTsN 2 Aceh Besar, WaKa Kesiswaan, dan Peserta didik. Adapun butir pertanyaan.

Pertanyaan **Pertama** Bagaimana tim panitia menyusun rencana pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar?

Kepala madrasah menjawab: Langkah awal mungkin mereka akan merencanakan lomba kebersihan antar kelas dengan membentuk panitia. Ada beberapa panitia yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan lomba kebersihan, yaitu: pembina, penanggung jawab, ketua, sekretaris, bendahara, dan seksi.²⁵

WaKa Kesiswaan menjawab: Kalau panitianya dari UKS, UKS ada ketuanya, ada anggotanya dan ada bagian kebersihannya juga, jadi panitianya memang dari UKS. Kalau saja tim penilainya diambil dari Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan guru-guru lainnya, untuk panitianya dari UKS.²⁶

Pertanyaan **Kedua** Apa saja persiapan yang dilakukan oleh tim panitia sebelum, dan setelah lomba kebersihan antar kelas?

Kepala madrasah menjawab: Sebelum lomba kami bentuk panitia terlebih dahulu, menyiapkan rencana kegiatan, menyiapkan perlengkapan lomba. Usai lomba, juri mengumpulkan nilai yang diberikan pada masing-masing kelas, juri mendiskusikan hasil penilaian dan menentukan pemenang lomba. menyiapkan laporan kegiatan kompetisi yang memuat tujuan, pelaksanaan, hasil dan kesimpulan. Memberikan hadiah kepada pemenang lomba sesuai yang telah ditentukan, setelah semuanya selesai mereka membersihkan kelas yang dipertandingkan.²⁷

WaKa Kesiswaan menjawab: Persiapan terkait lomba kebersihan, memang juknis di awal lomba, misalnya ditentukan penilaiannya sudah ditentukan, saat itu yang berhubungan dengan juknis itu sebenarnya dari panitia lomba sebelum lomba. diadakan. Kemudian persiapan lain seperti persiapan penilaian disiapkan oleh panitia. Kemudian setelah seluruh penilaian selesai, seluruh penilaian yang telah dinilai dikembalikan kepada panitia dan diumumkan kembali pada hari pertama sekolah.²⁸

Pertanyaan **Ketiga** Bagaimana cara mengevaluasi kebersihan dan program lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar?

Kepala madrasah menjawab: Efektivitas dan program yaitu ditetapkannya kriteria penilaian yang jelas seperti kebersihan lantai, dinding, kerapian meja kursi dan sebagainya. Pastikan tim penilai memahami kriteria penilaian dengan jelas dan konsisten dalam memberikan penilaian. Evaluasi program pembersihan secara keseluruhan untuk menentukan efektivitasnya dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.²⁹

²⁵ Wawancara dengan kepala madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 04 Juni 20024

²⁶ Wawancara dengan WaKa Kesiswaan Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 05 Juni 2024

²⁷ Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 04 Juni 20024

²⁸ Wawancara dengan WaKa kesiswaan Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 05 Juni 2024

²⁹ Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 04 Juni 2024

WaKa Kesiswaan menjawab: Program yang dirancang dengan baik, memiliki tujuan yang jelas, kriteria penilaian yang obyektif, dan imbalan yang menarik, akan memberikan dampak positif.³⁰

Pertanyaan **Keempat** Bagaimana struktur tim panitia lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar?

Kepala madrasah menjawab: biasanya dijabat oleh kepala sekolah atau wakil kepala sekolah. Bertanggung jawab memberikan arahan dan bimbingan kepada panitia. Serta memberikan saran dan masukan demi kelancaran pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas.³¹

WaKa Kesiswaan menjawab: Susunan tim panitia mula-mula adalah kepala sekolah yang membawahi, kemudian kepala sekolah mengenal Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, setelah Wakil Ketua ada ketua pelaksana, koordinator tim UKS dan kepala UKS. Kemudian dihubungkan dengan anggota tim komite sekolah.³²

Pertanyaan **Kelima** Bagaimana cara memastikan ketersediaan dan distribusi peralatan atau bahan kebersihan yang merata kepada seluruh kelas peserta lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar?

Kepala madrasah menjawab: Sistem pendistribusian dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti: panitia membagikan bahan kebersihan langsung ke setiap kelas. Dokumentasi proses distribusi bahan pembersih untuk evaluasi di kemudian hari.³³

WaKa Kesiswaan menjawab: Untuk perlengkapan dan bahan yang digunakan untuk lomba, teman-teman wali kelas sendiri yang menyiapkan bahan-bahan apa saja yang diperlukan untuk penyelenggaraan kelas, sehingga untuk pendistribusiannya sebagian besar bahan tersedia dari pihak sekolah. Seperti alat kebersihan, sapu, tempat sampah dan lain sebagainya. Jika untuk hal lain mereka menginginkan lebih dari itu, mereka mengeluarkan uangnya sendiri atau mereka menggunakan cara lain dengan mengambil uang tunai kelas untuk membeli peralatan yang mereka perlukan.³⁴

³⁰ Wawancara dengan WaKa Kesiswaan Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 05 Juni 2024

³¹ Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 04 Juni 2024

³² Wawancara dengan WaKa Kesiswaan Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 05 Juni 2024

³³ Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 04 Juni 2024

³⁴ Wawancara dengan WaKa Kesiswaan Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 05 Juni 2024

Pertanyaan **Keenam** Apakah tema dekorasi memberikan inspirasi dan motivasi bagi siswa untuk berkreasi dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas?

Kepala madrasah menjawab: Tema dekorasi yang menarik dan sesuai dengan minat siswa dapat menggugah semangat dan semangatnya untuk mengikuti lomba kebersihan. Hal ini dapat mendorong mereka untuk lebih kreatif dan antusias dalam mendekorasi kelasnya.³⁵

Waka Kesiswaan menjawab: biasanya kami memilih tema yang mengarah pada kebersihan yang sehat karena ini berkaitan dengan UKS. Memang lebih identik dengan kesehatan dan kebersihan. Jadi, ini didasarkan pada tema-tema itu. Hanya saja kita melihat motivasinya tidak semuanya, karena siswa tersebut mungkin kurang suka membaca tema atau menggali informasi yang masih kurang karena mungkin sedikit kurang menyukainya. Malah mereka tertarik karena suka kebersihan dan butuh suasana bersih.³⁶

Pertanyaan **Ketujuh** Apa keunggulan utama yang dimiliki sekolah dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas?

Kepala madrasah menjawab: keunggulan utama yang dilakukan di madrasah adalah salah satu program ketanyangan yang namanya pengelolaan sampah yang berkaitan dengan masalah sampah plastik, misalnya botol Aqua dijual beberapa dan uangnya dimasukkan ke dalam uang tunai kelas, ada juga yang dijadikan kerajinan tangan di dalam kelas.³⁷

Waka Kesiswaan menjawab: Keuntungan utama yang dimiliki sekolah dengan diadakannya lomba kebersihan antar kelas ini adalah memiliki beberapa kelebihan selain sekolahnya, kelasnya lebih bersih dan hal ini juga membiasakan siswa untuk selalu membersihkan kelas. Lalu juga kelengkapan atribut kelas dan lain sebagainya.³⁸

Peserta Didik Menjawab: Melaksanakan lomba kebersihan antar kelas mempunyai banyak manfaat bagi sekolah dan siswa. Lomba kebersihan antar kelas dapat membantu meningkatkan kebersihan dan kesehatan sekolah, meningkatkan kesadaran dan kemauan siswa untuk menjaga kebersihan, meningkatkan rasa tanggung jawab dan kerjasama siswa, meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa, serta mewujudkan sekolah yang lebih menyenangkan dan bersih.³⁹

³⁵ Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 04 Juni 2024

³⁶ Wawancara dengan Waka Kesiswaan Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 05 Juni 2024

³⁷ Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 04 Juni 2024

³⁸ Wawancara dengan Waka Kesiswaan Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 05 Juni 2024

³⁹ Wawancara dengan Peserta didik Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 04 Juni 2024

Pertanyaan **kedelapan** Bagaimana partisipasi dan semangat siswa serta guru terhadap lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2:

Kepala madrasah menjawab: Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti lomba kebersihan antar kelas. Dilihat dari semangatnya dalam membersihkan kelas, mendekorasi kelas, dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Guru dan wali kelas berperan sangat aktif dalam membimbing siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan.⁴⁰

Waka kesiswaan menjawab: Adapun antusias siswa dan guru dalam lomba kebersihan antar kelas ini, semua orang turut aktif dalam kegiatan ini, termasuk wali kelas yang sangat memfasilitasi siswa dan mendukung segala kegiatannya, serta sebagai atas kreasi yang dimiliki para siswa untuk mempercantik diri, mempercantik dan menjadikan ruang kelasnya terlihat lebih bersih dan menarik. Jadi memang ada antusiasme yang besar antara siswa dan guru yang sama-sama mempunyai semangat untuk bisa memenangkan lomba kebersihan antar kelas.⁴¹

Peserta didik menjawab: Dengan partisipasi siswa yang antusias dan dukungan guru, maka lomba kebersihan antar kelas yang diadakan di MTsN 2 Aceh Besar dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kebersihan lingkungan belajar serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kebersamaan di kalangan siswa.⁴²

Pertanyaan **Kesembilan** apa saja aspek positif yang terlihat dari pelaksanaan lomba kebersihan di MTsN 2 Aceh Besar?

Kepala madrasah menjawab: diadakannya lomba kebersihan antar kelas ini membawa banyak dampak positif bagi siswa dan sekolah. misalnya suasana kelas yang bersih dan nyaman dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar, lomba bersih-bersih juga mendorong siswa untuk lebih kreatif dan mendekorasi ruang kelasnya. Madrasah kita juga berhasil meraih juara 1 tingkat provinsi untuk madrasah sehat.⁴³

Waka Kesiswaan menjawab: Adapun aspek positif yang terlihat dari pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas ini memang banyak sekali hal positifnya, seperti kita melihat para siswa menyalurkan kreatifitasnya, lalu jika ada hal positif lainnya maka akan lebih baik lagi. kelas terlihat bersih dan ruang lingkup sekolah menjadi lebih menarik. Kemudian menurut saya hal positif lainnya adalah siswa

⁴⁰ Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 04 Juni 2024

⁴¹ Wawancara dengan Waka Kesiswaan Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 05 Juni 2024

⁴² Wawancara dengan Peserta Didik Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 04 Juni 2024

⁴³ Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 04 Juni 2024

terbiasa hidup bersih dan mempunyai motivasi untuk selalu menjaga kebersihan di kelas dan lingkungan sekolah.⁴⁴

Pertanyaan **Kesepuluh** Bagaimana tingkat kesadarn siswa mengenai pentingnya kebersihan sebelum lomba diadakan di MTsN 2 Aceh Besar?

Kepala madrasah menjawab: Tingkat kesadaran siswa MTsN akan pentingnya kebersihan dalam mengadakan lomba kebersihan antar kelas. Hal ini didukung oleh semangat dan partisipasi siswa, semangat kerjasama dan gotong royong, serta dukungan orang tua dan guru.⁴⁵

WaKa Kesiswaan menjawab: Siswa menunjukkan kreativitas dan inovasi dalam menata dan mendekorasi ruang kelasnya. Mereka menggunakan berbagai bahan dan ide untuk membuat ruang kelas mereka terlihat menarik dan bersih. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai pemahaman yang baik tentang pentingnya estetika dan kebersihan lingkungan. Siswa menunjukkan semangat kerjasama dan gotong royong yang tinggi dalam membersihkan kelas dan lingkungan sekolah. Mereka juga saling membantu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan sekolahnya. Lomba kebersihan antar kelas dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kebersihan.⁴⁶

Pertanyaan **Kesebelas** cara mengatasi sikap malas siswa atau kurangnya motivasi dari beberapa guru MTsN 2 Aceh Besar?

Kepala madrasah menjawab: Mengatasi sikap malas dan kurangnya motivasi siswa yaitu membutuhkan waktu dan usaha biar sikap malas siswa dalam melakukan kegiatan pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas ini. Jadi kita harus meningkatkan pemahaman siswa, meningkatkan semangat siswa dan menciptakan suasana yang menyenangkan.⁴⁷

WaKa Kesiswaan menjawab: Memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, baik di sekolah maupun di rumah. Menjelaskan dampak positif dan negatif menjaga kebersihan agar siswa semangat mengadakan lomba kebersihan dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah.⁴⁸

⁴⁴ Wawancara dengan WaKa Kesiswaan Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 05 Juni 2024

⁴⁵ Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 04 Juni 2024

⁴⁶ Wawancara dengan WaKa Kesiswaan Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 05 Juni 2024

⁴⁷ Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 04 Juni 2024

⁴⁸ Wawancara dengan WaKa Kesiswaan Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 05 Juni 2024

Pertanyaan **keduabelas** Bagaimana cara memanfaatkan lomba ini untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar?

Kepla Madrasah Menjawab: manfaat dari lomba kebersihan antar kelas ini adalah meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga lingkungan sekolah dan dapat menjadi sarana yang efektif. Sehatkan siswa dan pihak lain, sehatkan madrasah kita, dan sehatkan kompetisi.⁴⁹

WaKa Kesiswaan Menjawab: Jika lomba ini digunakan untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kebersihan, maka sebenarnya lomba kebersihan kelas ini sengaja diadakan untuk menarik minat siswa atau menarik kesadaran siswa untuk meningkatkan kebersihan kelas, kelas dan ruang lingkup sekolah. Ini adalah kompetisi kebersihan, merupakan salah satu lomba yang diadakan oleh UKS dalam rangka mensosialisasikan Madrasah sehat guna menjaga Madrasah Sehat karena MTsN 2 Aceh Besar merupakan salah satu Madrasah Sehat dan berhasil meraih Juara 1 Madrasah Sehat Tahun Pelajaran 2022-2023. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar dinobatkan sebagai Madrasah sehat tingkat provinsi, lomba madrasah kegiatan kelas bersih ini masuk sebagai salah satu agenda kegiatan tahunan yang diadakan UKS.⁵⁰

Pertanyaan **Ketigabelas** Apakah ada peluang untuk mengembangkan lomba ini menjadi program dengan skala yang lebih besar di MTsN 2 Aceh Besar?

Kepala Madrasah Menjawab: kita mempunyai potensi besar untuk mengembangkan program dalam skala yang lebih besar seperti: melibatkan lebih banyak sekolah, memperluas kategori penilaian, mengembangkan sistem penilaian yang lebih obyektif, dan memberikan penghargaan yang lebih menarik.⁵¹

WaKa Kesiswaan Menjawab: lalu jika ada peluang untuk mengembangkan kompetisi tersebut menjadi program yang lebih besar di MTsN 2 Aceh Besar, maka pada tahun ini selain program kelas bersih UKS juga ada kompetisi farmasi sehat, jadi saya ingin mencoba perluas sedikit skala kompetisinya, kalau bisa kalau untuk antar Madrasah yang belum saya ikuti. Belum pernah ada lomba Madrasah terbersih, tapi yang ikut lomba merasa sehat, makanya diadakan lomba kebersihan ini. kemarin kita melakukannya setiap awal semester ganjil, jadi dari awal semester ganjil sampai akhir semester ganjil penilaiannya dilakukan secara bertahap, tidak satu kali jadi penilaiannya beberapa kali. Tahap

⁴⁹ Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 04 Juni 2024

⁵⁰ Wawancara dengan WaKa Kesiswaan Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 05 Juni 2024

⁵¹ Wawancara dengan Kepala madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 04 Juni 2024

pertama, kemudian dari bulan pertama, bulan kedua sampai dengan dilakukannya pengumuman. Ada tiga tahap penilaian yang dilakukan juri.⁵²

Pertanyaan **Keempatbelas** apakah ada kemungkinan terjadinya konflik antar kelas yang bisa timbul dari kompetisi di MTsN 2 Aceh Besar?

Kepala Madrasah Menjawab: Alhamdulillah selama ini kami menyelenggarakan lomba kebersihan antar kelas ini, tidak ada konflik antar kelas yang lain.⁵³

WaKa Kesiswaan Menjawab: maka ada kemungkinan konflik antar kelas yang mungkin timbul dari kompetensi di MTsN 2 Aceh Besar selama ini. Yang kita lihat dari kompetisi lomba kebersihan kelas ini adalah mereka bersaing secara sehat karena pencuriannya dinilai secara obyektif tanpa ada unsur lain, jadi memang mereka bisa melihat sendiri bahwa kelas yang keluar sebagai pemenang lomba kebersihan antar kelas memang pantas untuk menjadi juara. pemenangnya, sehingga untuk saat ini mereka masih mengikuti kompetisi secara sportif.⁵⁴

Pertanyaan **kelimabelas** Bagaimana langkah yang diambil jika terhadap masalah kesehatan atau keamanan yang terkait dengan kegiatan kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar?

Kepala Madrasah Menjawab : Lomba kebersihan antar kelas rutin setiap semester jadi tidak ada kendala apapun. Kalau demi keamanan, mungkin ada anak-anak yang membuang sampah di kelas lain agar kelas terlihat bersih.⁵⁵

WaKa Kesiswaan Menjawab: Lalu langkah-langkah yang harus dilakukan jika terjadi masalah kesehatan atau keselamatan terkait kegiatan kebersihan antar kelas. Di sini untuk masalah kesehatan kami mempunyai tim UKS yang bisa menanganinya. Misalnya saat sedang membersihkan kelas ada yang terluka, biasanya hal ini segera ditangani oleh pihak UKS untuk mendapatkan pengobatan. Kalau bisa dirawat di sekolah, maka akan dirawat di sekolah. Kalau tidak bisa, perlu perawatan lebih intensif, baru dibawa ke klinik terdekat seperti itu, tapi alhamdulillah untuk saat ini. Kami meminimalkan hal ini agar tidak terjadi hal-hal yang tidak kami lakukan.⁵⁶

⁵² Wawancara dengan WaKa Kesiswaan Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 05 Juni 2024

⁵³ Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 04 Juni 2024

⁵⁴ Wawancara dengan WaKa Kesiswaan Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 05 Juni 2024

⁵⁵ Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 04 Juni 2024

⁵⁶ Wawancara dengan WaKa Kesiswaan Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 05 Juni 2024

2. Implementasi strategi kepala madrasah dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar

Pertanyaan **Keenambelas** Bagaimana cara memastikan bahwa penilaian dilakukan dengan adil dan objektif dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar?

Kepala Madrasah Menjawab: Menjamin penilaian yang adil dan obyektif dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas, yaitu penilaian yang adil dan objektif menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas, jelasnya. Maka kami mempunyai beberapa cara untuk memastikan hal tersebut, yaitu: membuat kriteria penilaian yang jelas, membentuk tim juri yang independen dan kompeten, kami juga menggunakan sistem penilaian yang terstruktur, dan penilaian juga kami lakukan secara terbuka dan transparan.⁵⁷

WaKa Kesiswaan Menjawab: Bagaimana agar penilaian dilakukan secara adil dan obyektif dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas ini. Agar penilaian benar-benar obyektif maka sudah ada form penilaian yang harus diisi, jadi untuk penilaiannya ada 3 orang juri yang menilai penilaian kebersihan tiap kelas. dari juri dia akan menilai tiga poin. Dinilai 3 poin yang sudah dibuat instrumen penilaiannya lalu disebar, ada poin kebersihan, ada poin kreatifitas, ada poin, masing-masing poin itu sudah ada poinnya, nanti ada penjelasannya . penjelasan lebih lanjut agar seobjektif mungkin dan kami tidak pernah melibatkan wali kelas untuk menjadi juri. Jadi jurinya diambil dari guru-guru yang tidak ada hubungannya dengan kelas yang dinilai. Biasanya yang menilai dari tim UKS, ada ketua UKS, lalu ada dari mahasiswa, ada juga dari pengajar, jadi diambil dari bagian yang menurut kita bisa dikerjakan. tujuan penilaian.⁵⁸

Pertanyaan **Ketujuhbelas** Apakah jadwal dan mekanisme pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas berjalan dengan lancar di MTsN 2 Aceh Besar?

Kepala Madrasah Menjawab: jadwal dan mekanisme lomba pasti akan diubah sewaktu-waktu oleh panitia. Panitia juga akan memberikan informasi lebih detail kepada siswa sebelum kompetisi dimulai.⁵⁹

WaKa Kesiswaan Menjawab: kemarin kita melakukannya pada setiap awal semester ganjil, jadi dari awal semester ganjil sampai akhir semester ganjil penilaian dilakukan secara bertahap, tidak hanya satu kali jadi penilaiannya beberapa kali secara bertahap, tahap pertama 1 kemudian dari bulan pertama, bulan

⁵⁷ Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 04 Juni 2024

⁵⁸ Wawancara dengan WaKa Kesiswaan Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 05 Juni 2024

⁵⁹ Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 04 Juni 2024

kedua sampai dengan pengumuman meliputi tiga tahap penilaian yang dilakukan oleh juri.⁶⁰

Pertanyaan **Kedelapan belas** Apa saja kriteria penilaian yang digunakan untuk menentukan pemenang lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2Aceh Besar?

Kepala Madrasah Menjawab: Kriteria penilaian yang digunakan untuk menentukan pemenang lomba kebersihan antar kelas harus jelas, seperti: kebersihan dan kerapian kelas, kreativitas dekorasi kelas, kebersihan lingkungan kelas, dan kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan kelas.⁶¹

WaKa Kesiswaan Menjawab: Kriteria penilaian yang digunakan antara lain kebersihan lantai, kebersihan tempat sampah, tanaman kelas, inovasi kreatif siswa dan lain sebagainya.⁶²

Pertanyaan **Kesembilan belas** Bagaimana cara pemenang lomba kebersihan di MTsN 2 Aceh Besar?

Kepala Madrasah Menjawab: : Cara penentuan pemenang lomba kebersihan antar kelas harus dilakukan secara adil, transparan dan akuntabel. Seperti: penilaian oleh tim juri, perhitungan skor, pengumuman pemenang, dan pemberian hadiah.⁶³

WaKa Kesiswaan Menjawab: Cara mengetahui pemenang lomba kebersihan antar kelas adalah dengan dilakukan penilaian beberapa kali dengan melihat kebersihan kelas, luar kelas, kreatifitas siswa dalam mendekorasi kelas dan lain sebagainya.⁶⁴

Pertanyaan **Kedua puluh** Kapan dan dimana pengumuman pemenang lomba kebersihan antar kelas dilakukan di MTsN 2Aceh Besar?

Kepala Madrasah Menjawab: pengumuman pemenang lomba kebersihan antar kelas diumumkan bersamaan dengan lomba lainnya. Tempat pengumuman pada pamflet terletak di lapangan.⁶⁵

⁶⁰ Wawancara dengan WaKa Kesiswaan Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 05 Juni 2024

⁶¹ Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 04 Juni 2024

⁶² Wawancara dengan WaKa Kesiswaan Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 05 Juni 2024

⁶³ Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 04 Juni 2024

⁶⁴ Wawancara dengan WaKa Kesiswaan Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 05 Juni 2024

⁶⁵ Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 04 Juni 2024

WaKa Kesiswaan Menjawab: pengumuman pemenang lomba kebersihan antar kelas dilakukan pada akhir semester ganjil dan lomba kebersihan lapangan sekolah juga kami umumkan di depan kantor/depan siswa kelas.⁶⁶

Pertanyaan **kedua puluh satu** apakah ada hadiah yang diberikan kepada para pemenang lomba kebersihan di MTsN 2 Aceh Besar?

Kepala Madrasah Menjawab: Biasanya ada hadiah yang diberikan kepada pemenang lomba kebersihan antar kelas. Hadiah tersebut berupa: Hadiah peralatan kebersihan yang dapat membantu para pemenang dalam menjaga kebersihan kelasnya. Perlu kita ingat bahwa tujuan utama diadakannya lomba kebersihan antar kelas ini adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah.⁶⁷

WaKa Kesiswaan Menjawab: maka hadiahnya biasanya berupa uang tunai karena ini merupakan lomba kebersihan antar kelas jadi hadiahnya cukup lumayan karena mengingat biaya yang dikeluarkan untuk mengikuti kegiatan lomba kebersihan antar kelas tersebut memakan biaya yang cukup besar. sedikit uang. Itu pula sebabnya, meskipun tidak ditanggung dan diberikan sebagai hadiah kompetisi, namun lebih banyak dari hadiah kompetisi yang biasa diadakan. Dari segi hadiah, jumlah hadiah kompetisi pada kompetisi kelas bersih ini memiliki jumlah yang sedikit lebih besar dibandingkan dengan kompetisi lainnya.⁶⁸

Peserta didik menjawab: iya, biasanya ada hadiah yang diberikan kepada pemenang lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar. Pemberian hadiah ini bertujuan untuk memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa dan kelas yang telah berpartisipasi dengan baik dalam menjaga kebersihan. Ada beberapa jenis hadiah yang dapat diberikan kepada pemenang. Hadiah kreatif yang disesuaikan dengan minat siswa seperti peralatan seni dan perlengkapan kelas dan sebagainya.⁶⁹

Pertanyaan **kedua-dua** Bagaimana cara panitia memastikan kelancaran dan objektivitas dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar?

Kepala Madrasah Menjawab: Menjamin terselenggaranya kompetisi kebersihan antar kelas di MTsN dengan lancar dan obyektif. Terselenggaranya lomba kebersihan antar kelas di MTsN dengan lancar dan obyektif memerlukan

⁶⁶ Wawancara dengan Waka Kesiswaan Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 05 Juni 2024

⁶⁷ Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 04 Juni 2024

⁶⁸ Wawancara dengan Waka Kesiswaan Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 05 Juni 2024

⁶⁹ Wawancara dengan Peserta Didik Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 04 Juni 2024

perencanaan, persiapan dan pelaksanaan yang matang agar acara lomba kebersihan dapat berjalan dengan lancar.⁷⁰

WaKa Kesiswaan Menjawab: Panitia lomba kebersihan antar kelas harus menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan agar mahasiswa semangat melaksanakan lomba kebersihan kelas agar lomba berjalan lancar.⁷¹

Peserta didik menjawab: panitia sangat antusias meyakinkan siswa bahwa mereka mampu menghadapi lomba kebersihan antar kelas ini.⁷²

3. Faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar

Pertanyaan **Kedua puluh tiga** apa saja tantangan eksternal yang dapat menghambat pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar?

Kepala Madrasah Menjawab: Tantangan eksternal ini bisa muncul secara tiba-tiba dan tidak terduga. Mungkin karena madrasah kita terintegrasi, jadi sampah dari luar masuk ke dalam karena anak-anak duduk di depan.⁷³

WaKa Kesiswaan Menjawab: untuktantangan dari luar yang dapat menghambat terlaksananya lomba kebersihan antar kelas, jika tantangannya iya, yang paling banyak ya adalah pada pendanaan, jika pendanaan sudah menjadi kendala besar karena bagi siswa untuk merenovasi kelas, mempercantik kelas, menjaga kelas memang butuh dana, jadi itu dia. Memang permasalahan dana yang dihimpun adalah akan ada orang tua yang bukan berasal dari daerah kurang mampu, ada pula yang tidak mengizinkan untuk diberikan dan lain sebagainya, banyak sekali kendala yang dihadapi di lapangan jika untuk dana tersebut. membuat kelas menjadi lebih indah, namun untuk saat ini walaupun terdapat kendala – kendala tersebut masih bisa diatasi - dan Adiminimalisir, mungkin agar dana lebih dikembangkan untuk kreativitas siswa.⁷⁴

Pertanyaan **kedua puluh empat** Apa saja sumber daya yang tersedia untung mendukung dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar?

Kepala Madrasah Menjawab: Sumber daya yang tersedia untuk menunjang pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas ini sebagian berasal dari

⁷⁰ Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 04 Juni 2024

⁷¹ Wawancara dengan Waka Kesiswaan Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 05 Juni 2024

⁷² Wawancara dengan Peserta Didik Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 04 Juni 2024

⁷³ Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 04 Juni 2024

⁷⁴ Wawancara dengan Waka Kesiswaan Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 05 Juni 2024

anggaran madrasah dan ada pula yang berasal dari peran serta orang tua siswa serta peran serta pihak puskesmas atas bantuannya. dalam menyediakan seperti kebutuhan peralatan kebersihan kelas.⁷⁵

WaKa Kesiswaan Menjawab: maka tersedia sumber daya untuk mendukung pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas. Inilah sumber dayanya, ya, sumber dayanya. Kita dapat melihat bahwa siswa memiliki sumber dayanya sendiri. Bersama wali kelas, mereka mempunyai sumber daya yang kuat untuk mendukung implementasi tersebut.⁷⁶

Peserta didik menjawab: siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan lomba kebersihan antar kelas dan merancang dekorasi kelas. Dengan dukungan sumber daya tersebut, maka pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas MTsN 2 Aceh Besar dapat berjalan lancar dan efektif, serta mencapai tujuan utama yaitu menciptakan lingkungan belajar yang bersih, sehat dan nyaman.⁷⁷

Pertanyaan **kedua puluh lima** Apa saja kendala utama yang dihadapi dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar?

Kepala Madrasah Menjawab: Kendala utama yang dihadapi dalam pelaksanaan kompetisi adalah anggaran.⁷⁸

WaKa Kesiswaan Menjawab: Kendala utama yang dihadapi dalam pelaksanaan kompetisi lomba kebersihan antar kelas adalah kendalanya, yaitu kendalanya mungkin di bagian pendanaan/anggaran, lalu ada mahasiswa, ada yang tidak mendukung juga, tidak mendukung, dana tidak mendukung motivasi, tidak mendukung kinerja pada saat pelaksanaan. Mereka melaksanakan lomba kebersihan antar kelas dan sebagainya, tetap eksis dimanapun ada kendala. Apapun yang kita lakukan pasti selalu ada hambatannya, namun kita jangan jadikan hambatan itu sebagai hambatan kita dalam melakukan sesuatu, maka kita jadikan hambatan itu sebagai motivasi kita untuk terus melakukan yang terbaik.⁷⁹

Peserta didik menjawab: Terbatasnya anggaran untuk membeli peralatan kebersihan.⁸⁰

⁷⁵ Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 04 Juni 2024

⁷⁶ Wawancara dengan Waka Kesiswaan Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 05 Juni 2024

⁷⁷ Wawancara dengan Peserta Didik' Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 04 Juni 2024

⁷⁸ Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 04 Juni 2024

⁷⁹ Wawancara dengan Waka Kesiswaan Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 05 Juni 2024

⁸⁰ Wawancara dengan peserta didik Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar 04 Juni 2024

C. Pembahasan hasil penelitian

Pada bagian ini dipaparkan hasil analisis terhadap temuan penelitian yang diuraikan di atas, sebagaimana penjelasan berikut.

1. Perencanaan strategi kepala madrasah dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas.

Kepala madrasah adalah pimpinan pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mengembangkan lembaga pendidikan, yaitu sebagai pemegang kendali di lembaga pendidikan. Dalam hal ini peranan kepala madrasah harus digerakan sedemikian rupa sesuai dengan perannya dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu sebagai manajer sehingga dapat mempengaruhi kalangan staf guru, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Di samping itu, kepala madrasah juga mempunyai peranan yang sangat besar dalam mengembangkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan tersebut. Sejalan dengan peran kepala madrasah sangat berpengaruh dalam pertumbuhan dan perkembangan pendidikan yakni untuk meningkatkan sumber daya manusia dan mutu pendidikan. Kepala madrasah dan guru beserta tenaga kependidikan lainnya dituntut untuk berperan aktif untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan kualitas profesinya dengan harapan memperoleh pengetahuan baru.

Kepala madrasah juga bertindak sebagai seorang pendidik yang bertanggung jawab terhadap manajemen madrasah. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala madrasah. Karena kepala madrasah sebagai pemimpin dilembaganya, maka dia harus mampu membawa lembaganya kearah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, dia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat adanya perubahan serta mampu

melihat masa depan dalam kehidupan globalisasi yang lebih baik. Kepala madrasah harus bertanggung jawab atas kelancaran dan kebersihan semua urusan pengaturan dan pengelohan secara formal kepada atasnya atau informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya. Kebersihan madrasah juga tidak terlepas dari kepala madrasah yang efektif dan berkualitasnya.⁸¹

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian di MTsN 2 Aceh Besar, bahwa pihak sekolah mempunyai beberapa langkah untuk melaksanakan lomba kebersihan antar kelas. Langkah pertama yang bisa dilakukan adalah menyusun rencana pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas dengan membentuk panitia. Ada beberapa panitia yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan lomba kebersihan, yaitu: pembina, penanggung jawab, ketua, sekretaris, bendahara, dan seksi. Dan persiapan terkait lomba kebersihan antar kelas, memang juknis di awal lomba, misalnya sudah ditentukan apakah semua yang dinilai, saat itu yang berhubungan dengan juknis itu sebenarnya dari panitia lomba kebersihan yang diadakan. Kemudian persiapan lain seperti persiapan penilaian disiapkan oleh panitia. Kemudian setelah seluruh penilaian selesai, seluruh penilaian yang telah dinilai dikembalikan kepada panitia dan diumumkan kembali pada hari pertama sekolah. Efektivitas dan program yaitu ditetapkannya kriteria penilaian yang jelas seperti kebersihan lantai, dinding, kerapian meja kursi dan sebagainya. Pastikan tim penilai memahami kriteria penilaian dengan jelas dan konsisten dalam memberikan penilaian. Evaluasi program pembersihan secara

⁸¹ Adi Wibowo, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Indonesian Journal of Islamic Educational Management Vol. 3, No. 2, Oktober 2020, Hal. 109

keseluruhan untuk menentukan efektivitasnya dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

Perencanaan merupakan tahapan pertama yang dilakukan sebelum melaksanakan sebuah program kerja. Perencanaan adalah proses untuk menentukan strategi, sumber daya yang digunakan, bagaimana pemanfaatan sumber daya, beserta anggaran yang digunakan untuk mencapai apa yang diinginkan. Dalam setiap program di sebuah lembaga pendidikan pastinya akan melaksanakan sebuah perencanaan sebagai tahap awal. Tanpa terkecuali program kebersihan. Melalui perencanaan yang dibuat diharapkan program yang dilaksanakan dapat sesuai dengan apa yang dituju dan sesuai dengan kebijakan yang dibuat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MTsN 2 Aceh Besar. Terlihat bahwa aspek positif yang terlihat dari pelaksanaan lomba kebersihan kelas ini adalah banyak sekali hal positifnya, seperti kita melihat siswa menyalurkan kreatifitasnya, kemudian jika ada hal positif lainnya kelas terlihat bersih, ruang lingkungannya di sekolah menjadi tertata, terlihat lebih menarik, lalu jika ada hal positif lainnya menurut saya, hal ini memang untuk membiasakan siswa terhadap lomba kebersihan antar kelas dan mereka mempunyai motivasi untuk selalu menjaga kebersihan di kelas dan di lingkungan sekolah.

Tujuan dari perencanaan itu yang paling berkaitan dengan anggaran, karena kalau tidak dilaksanakan perencanaan maka tidak ada anggaran untuk melaksanakan program. Jadi sebelum dilaksanakan perencanaan kegiatan lomba kebersihan diawali dengan reformasi terlebih dahulu. Perencanaan tersebut sebagai tahapan awal yang dilakukan untuk menentukan program yang dilaksanakan sehingga

dalam pelaksanaan program jelas dan ada landasan sebagai pedoman dalam melaksanakan program.⁸²

Berdasarkan hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi di MTsN 2 Aceh Besar, menunjukkan bahwa perencanaan kepala madrasah dalam melaksanakan lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar adalah kepala madrasah dan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan mempunyai peran sentral dalam merencanakan dan melaksanakan lomba kebersihan antar kelas. Mereka bertindak sebagai pemimpin yang mengkoordinasikan seluruh kegiatan, menetapkan tujuan, dan memastikan bahwa semua pihak terkait memahami dan mendukung program. Lomba kebersihan antar kelas sangat bergantung pada perencanaan yang matang. Seperti menyusun jadwal, menentukan kriteria penilaian, pengalokasian anggaran, serta menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan.

2. Implementasi kepala madrasah dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas

Implementasi merupakan realisasi dari program-program yang telah ditetapkan dalam perumusan strategi. Implementasi bertujuan agar strategi yang telah dibuat tidak hanya dirumuskan dan tertulis saja tetapi ada kerja nyata sebagai bentuk dari pengimplementasiannya, baik dalam perencanaan strategis, agar benar-benar dapat mencapai arah yang telah ditentukan, serta orang-orang yang terlibat akan mampu bekerja dengan sukses.⁸³

⁸² Sri Novi Handayani1, ddk. *Manajemen strategi wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam meningkatkan mutu organisasi siswa intra madrasah di ma palapa nusantara nw sebung*, : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Sosial dan Budaya Vol. 2, No. 1, Januari 2024; 27-43, hal. 32

⁸³ Nur khalis, *Manajemen strategi pendidikan (formulasi, implementasi dan pengawasan)*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), h. 153.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh panelitian di MTsN 2 Aceh Besar, Cara agar penilaian dilakukan secara adil dan obyektif dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas ini adalah agar penilaian benar-benar obyektif maka sudah ada formulir penilaian yang harus diisi, sehingga untuk penilaian penilaian ada 3 orang juri yang menilai penilaian kebersihan tiap kelas. Juri akan menilai tiga poin. 3 poin yang dinilai sudah dibuat instrumen penilaiannya, jadi dibagikan, ada poin untuk kebersihan, ada poin untuk kreativitas, ada poin, sudah ada poinnya masing-masing, dari poin itu akan ada penilaian. penjelasannya nanti. Sekali lagi, seobjektif mungkin dan kami tidak pernah melibatkan wali kelas sebagai juri. Jadi jurinya diambil dari guru-guru yang tidak ada hubungannya dengan kelas yang dinilai. Biasanya yang menilai dari tim UKS, ada ketua UKS, lalu ada mahasiswa pengajar, jadi diambil dari bagian yang menurut kita bisa dikerjakan. tujuan penilaian. Hadiahnya biasanya berupa uang tunai karena ini adalah kompetisi kelas bersih, jadi hadiahnya cukup bagus karena mengingat biaya yang dikeluarkan untuk mengikuti kegiatan kompetisi kelas bersih membutuhkan biaya yang tidak sedikit, bahkan walaupun tidak tertutup makanya diberikan sebagai hadiah kompetisi, namun lebih banyak dari hadiah kompetisi yang biasa diadakan, untuk hadiahnya ada hadiah kompetisi yang sedikit lebih besar pada kompetisi lomba kebersihan antar kelas ini dibandingkan dengan kompetisi lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi di MTsN 2 Aceh Besar, menunjukkan bahwa implementasi kepala madrasah dalam mengadakan lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar, bahwa

implementasi kepala madrasah dalam mengadakan lomba kebersihan antar kelas menunjukkan bahwa dengan kepemimpinan yang kuat, perencanaan yang matang, dan partisipasi aktif dari seluruh warga sekolah, program ini dapat menyukseskan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan sekolah.

3. Faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar

Berdasarkan hasil pengamatan data dilapangan, penelitian menemukan beberapa hal yang menjadi dukungan maupun kendala yang dihadapi dalam menerapkan pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas.

Kemudian hal itu menjadi faktor penghambatnya. Kepala Sekolah dan Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan juga mengungkapkan bahwa kendala utama yang dihadapi dalam pelaksanaan kompetisi kelas bersih antar kelas adalah kendalanya mungkin pada bagian pendanaan/anggaran, kemudian ada beberapa siswa yang tidak mendukung juga, tidak mendukung, dana tidak menunjang motivasi, tidak menunjang kinerja ketika melaksanakannya, melaksanakan kebersihan dan lain sebagainya, dimanapun ada kendala pasti ada kendala. Apapun yang kita lakukan pasti selalu ada hambatannya, namun kita jangan jadikan hambatan itu sebagai hambatan kita dalam melakukan sesuatu, maka kita jadikan hambatan itu sebagai motivasi kita untuk terus melakukan yang terbaik.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, beberapa kesimpulan dapat diambil:

1. Perencanaan pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya lingkungan kelas yang bersih. Lomba kebersihan antar kelas dilaksanakan setiap awal semester ganjil, dan merupakan program yang diselenggarakan oleh UKS sekolah. Siswa menjadi lebih peduli untuk menjaga ruang kelas mereka tetap bersih dan rapi. Kompetisi ini juga mendorong kerjasama dan solidaritas antar siswa dalam satu kelas, mereka belajar bekerja sama dan berbagi tugas untuk mencapai tujuan bersama.
2. Implementasi dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar yaitu berupa panitia lomba yang terdiri dari guru dan siswa untuk merencanakan dan mengkoordinasikan lomba kebersihan, panitia juga bertugas menyiapkan jadwal, menilai dan mengumumkan pemenang. Dan kriteria penilaian kebersihan yang jelas dan obyektif, kriteria tersebut dapat mencakup kebersihan lantai, dinding, jendela, meja dan kursi, tempat sampah, serta dekorasi dan kerapian secara umum. setiap kelas juga memastikan bahwa kelas mempunyai fasilitas kebersihan yang memadai, seperti sapu, alat pel dan tempat sampah, bila perlu juga menyediakan poster atau slogan motivasi tentang kebersihan kelas.

3. Faktor penghambat pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar adalah sebagian siswa kurang sadar akan pentingnya kebersihan dan enggan mengikuti lomba secara aktif, hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya motivasi atau pemahaman. Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan strategi yang komprehensif, seperti meningkatkan sosialisasi dan pendidikan tentang pentingnya kebersihan, menyediakan fasilitas kebersihan yang memadai, mengatur jadwal yang fleksibel, dan memastikan dukungan penuh dari guru dan sekolah.

B. Saran

1. Pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 aceh besar sudah berjalan dengan sangat baik dan efektif. Namun diharapkan pihak sekolah untuk terus memfasilitasi kegiatan tersebut, sehingga bisa berkembang menjadi lebih luas, dan dapat mempertahankan gelar madrasah sehat tingkat provinsi.
2. Untuk tenaga pendidik atau guru diharapkan agar terus mengarahkan peserta didik agar mengikuti perlombaan antar kelas dengan baik tanpa adanya permusuhan.
3. Untuk peserta didik, diharapkan dapat terus mengembangkan bakat yang ada dalam berpartisipasi pada lomba kebersihan antar kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiffudin DKK, (2004), *Administrasi Pendidikan*, Bandung; Insan Mandiri.
- Astuti, F. (2015). *Implementasi program adiwiyata dalam pengelolaan lingkungan sekolah dan tingkat partisipasi warga sekolah di SMP Kabupaten Wonosobo Tahun 2015*. *Edu Geography*, 3(8).
- Baedowi, M., & Chamadi, M. R. (2022). *Manajemen pembelajaran Boarding School*. *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhhammad iyahan (JASIKA)*, 2(1).
- Gazali, M. (2013). *Optimalisasi peran lembaga pendidikan untuk mencerdaskan bangsa*. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(1), 126-136.
- Hadi, H. S. (2019). *Manajemen Strategi Dakwah Di Era Kontemporer*. *Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat*, 17(2), 69-78.
- Hadi, M., Djailani, A. R., & Ibrahim, S. (2014). *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Min Buengcala Kecamatan Kuta Baro Kab Aceh Besar*. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 2(2).
- M. A., & Sitorus, Y. R. (2018). *Kerja Dan Kesetaraan Gender Perspektif Al-Qur'an*.
- Hasan, A. F. (2018). *Fiqh muammalah dari klasik hingga kontemporer: teori dan praktek*.
- Hamdani, A., Jaeka, F., Amin, M., Ikhsan
- Kholis, N. (2014). *Manajemen strategi pendidikan: formulasi, implementasi dan pengawasan*.
- Mardani, D. (2015). *Fiqh ekonomi syariah: Fiqh muamalah*. Prenada Media.
- Mathar, J. (2008). *Perbandingan strategi dakwah Muhammadiyah Nahdatul Ulama Ranting Sawangan Baru*.
- Nufus, H. (2017). *Konsep Pendidikan Anak Dalam Pengembangan Akhlak Perspektif HAMKA (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017)*.
- Nurkholis, N. (2013). *Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi*. *Jurnal kependidikan*, 1(1), 24-44.
- Pantiwati, Y. (2015). *Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam lesson study untuk meningkatkan metakognitif*. *Jurnal Bioedukatika*, 3(1), 27-32.
- Rangkuti, F. (1998). *Analisis SWOT teknik membedah kasus bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Risbiyantoro, H., & Tamiyati, E. (2023). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Komunikasi Internal Terhadap Efektivitas Kerja Guru Di Smp Al-Manshuriyah Jakarta Barat*. *Edukasiana: Journal of Islamic Education*, 2(1), 162-170.
- Rokhmani, T. A. (2016). *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SD Negeri Gedongkiwo Yogyakarta*. *Basic Education*, 5(13), 1-295.
- Sedarmayanti, M. S., Birokrasi, R., & Sipil, M. P. N. (2014). Bandung: PT. Refika Aditama.

- Supriono, H. I. (2021). *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sumber Hadiah Pada Peserta Perlombaan Game Online (studi kasus di Desa Cinta Asih kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko)* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Tajudin, A., & Aprilianto, A. (2020). *Strategi Kepala Madrasah.. dalam Membangun Budaya Religius Peserta Didik*. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 101-110.
- Tompodung, T. C. G., Rushayati, S. B., & Aidi, M. N. (2018). *Efektivitas program adiwiyata terhadap perilaku ramah lingkungan warga sekolah di Kota Depok*. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 8(2), 170-177.
- Tussakinah, U. (2019). *Strategi Dakwah Komunitas One Day One Juz Banyumas Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an Umroh Tussakinah* NIM: 1522101093 (Doctoral dissertation, IAIN)..
- Utami, M. L. B. (2018). *Pendidikan karakter cinta tanah air dan kebhinekaan melalui lomba kebersihan dan keindahan kelas dengan tema adat nusantara*. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 2(4), 462-465.
- Watoni, M. S., Satria, O., & Handayani, S. N. (2024). *Manajemen Strategi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Organisasi Siswa Intra Madrasah Di Ma Palapa Nusantara NW Sebung*. *Aslamiah: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Sosial dan Budaya*, 2(1), 27-43.
- Wibowo, A., & Subhan, A. Z. (2020). *Strategi kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan*. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 3(2), 108-116.
- Wirdayana, N. (2019). *Pengaruh Kebijakan Sanksi Pengembalian Terhadap Peminjaman Koleksi Di Perpustakaan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

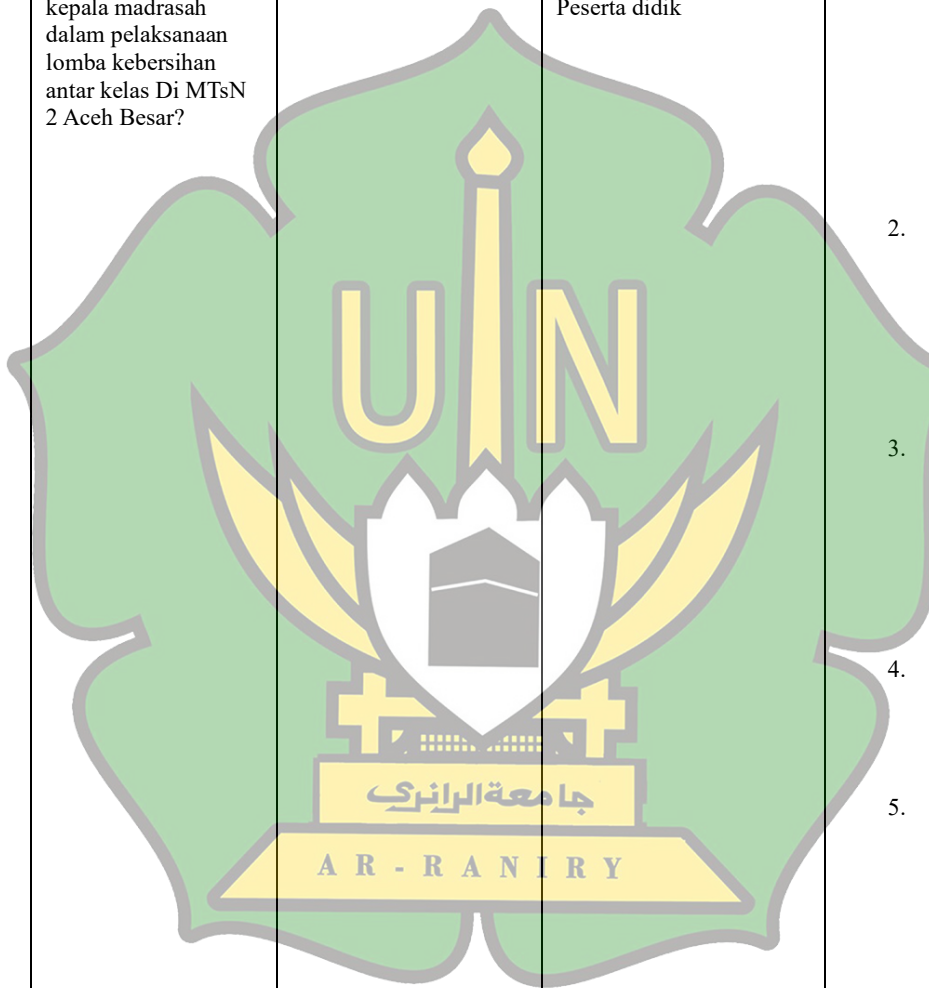
**INSTRUMEN PENELITIAN STRATEGI KEPALA MADRASAH
DALAM PELAKSANAAN LOMBA KEBERSIHAN ANTAR KELAS DI
MTsN 2 ACEH BESAR**

No.	Rumusalah Masalah	Indikator	Sumber Data	Pertanyaan
1.	Bagaimana perencanaan strategi kepala madrasah dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas DI MTsN 2 Aceh Besar?	<ul style="list-style-type: none"> - Program - Tim Panitia - Menyediakan alat - partisipan evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah 2. WaKa Kesiswaan Peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tim panitia menyusun rencana pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar? 2. Apa saja persiapan yang dilakukan oleh tim panitia sebelum, dan setelah lomba kebersihan antar kelas? 3. Bagaimana cara mengevaluasi kebersihan program lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar? 4. Bagaimana struktur tim panitia lomba kebersihan antar di MTsN 2 Aceh Besar? 5. Bagaimana cara memastikan ketersediaan dan distribusi peralatan atau bahan kebersihan yang merata kepada seluruh kelas peserta lomba kebersihan antar di MTsN 2 Aceh Besar? 6. Apakah tema dekorasi memberikan inspirasi dan motivasi bagi siswa untuk berkreasi dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar? 7. Apa keunggulan utama yang

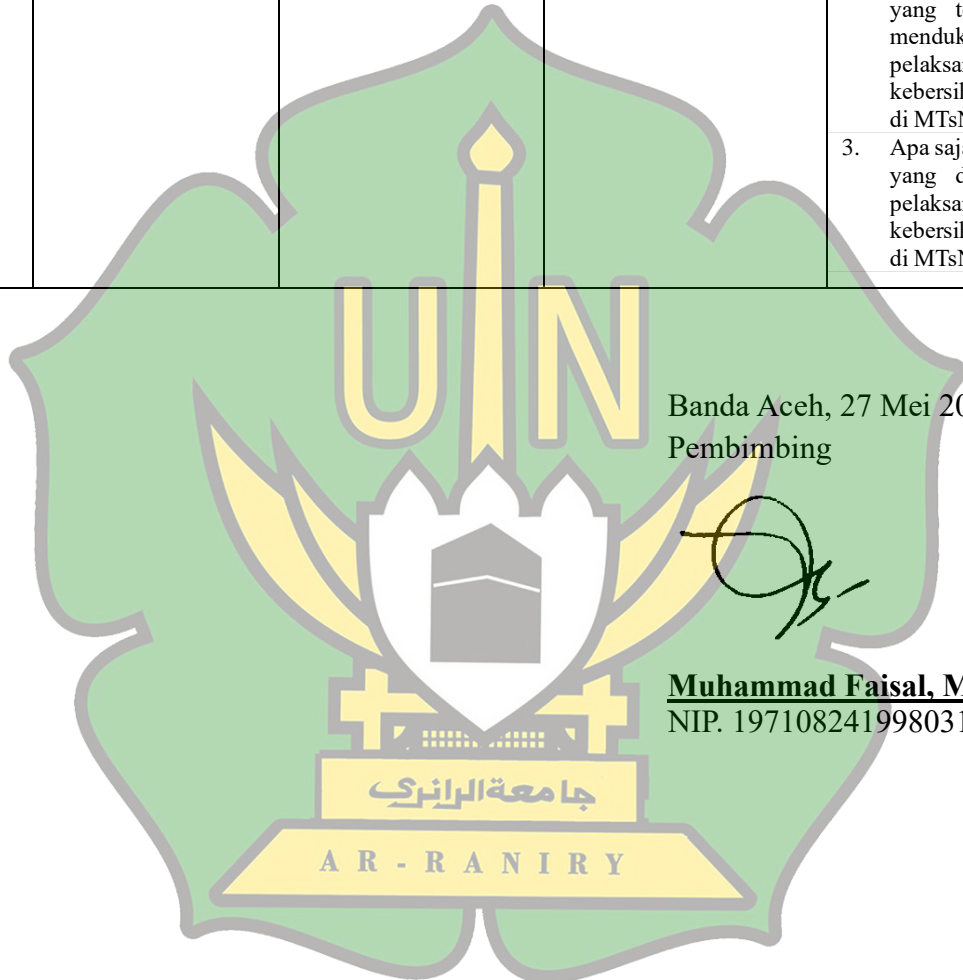
				<p>dimiliki sekolah dalam melaksanakan lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar?</p> <p>8. Bagaimana partisipasi dan semangat siswa serta guru terhadap lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar??</p> <p>9. Apa saja aspek positif yang terlihat dari pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar??</p> <p>10. Bagaimana tingkat kesadaran siswa mengenai pentingnya kebersihan sebelum lomba diadakan di MTsN 2 Aceh Besar?</p> <p>11. Bagaimana cara mengatasi sikap malas siswa atau kurangnya motivasi dari beberapa guru MTsN 2 Aceh Besar??</p> <p>12. Bagaimana cara memanfaatkan lomba ini untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga dilingkungan kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar?</p> <p>13. Apakah ada peluang untuk mengembangkan lomba ini menjadi program dengan skala yang lebih besar di MTsN 2 Aceh Besar?</p> <p>14. Apakah ada kemungkinan terjadinya</p>
--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



				konflik antar kelas yang bisa timbul dari kompetisi di MTsN 2 Aceh Besar?
2	Bagaimana implementasi strategi kepala madrasah dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas Di MTsN 2 Aceh Besar?	Pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas	1. Kepala sekolah 2. WaKa Kesiswaan Peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara memastikan bahwa penilaian dilakukan dengan adil dan objektif dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar di MTsN 2 Aceh Besar? 2. Apakah jadwal dan mekanisme pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas berjalan dengan lancar di MTsN 2 Aceh Besar? 3. Apa saja kriteria penilaian yang digunakan untuk menentukan pemenang lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar? 4. Bagaimana cara pemenang lomba kebersihan di MTsN 2 Aceh Besar? 5. Kapan dan dimana pengumuman pemenang lomba kebersihan antar kelas dilakukan di MTsN 2 Aceh Besar? 6. Apakah ada hadiah yang diberikan kepada para pemenang lomba kebersihan di MTsN 2 Aceh Besar? 7. Bagaimana cara panitia memastikan kelancaran dan objektivitas pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar?



3	Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan lomba kebersihan Di MTsN 2 Aceh Besar?	Pengdukong dan penghambat	1. Kepala sekolah 2. WaKa Kesiswaan Peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja tantangan eksternal yang dapat menghambat pelaksanaan lomba kebersihan antar di MTsN 2 Aceh Besar? 2. Apa saja sumber daya yang tersedia untuk mendukung dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar? 3. Apa saja kendala utama yang dihadapi dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar?



Banda Aceh, 27 Mei 2024
Pembimbing

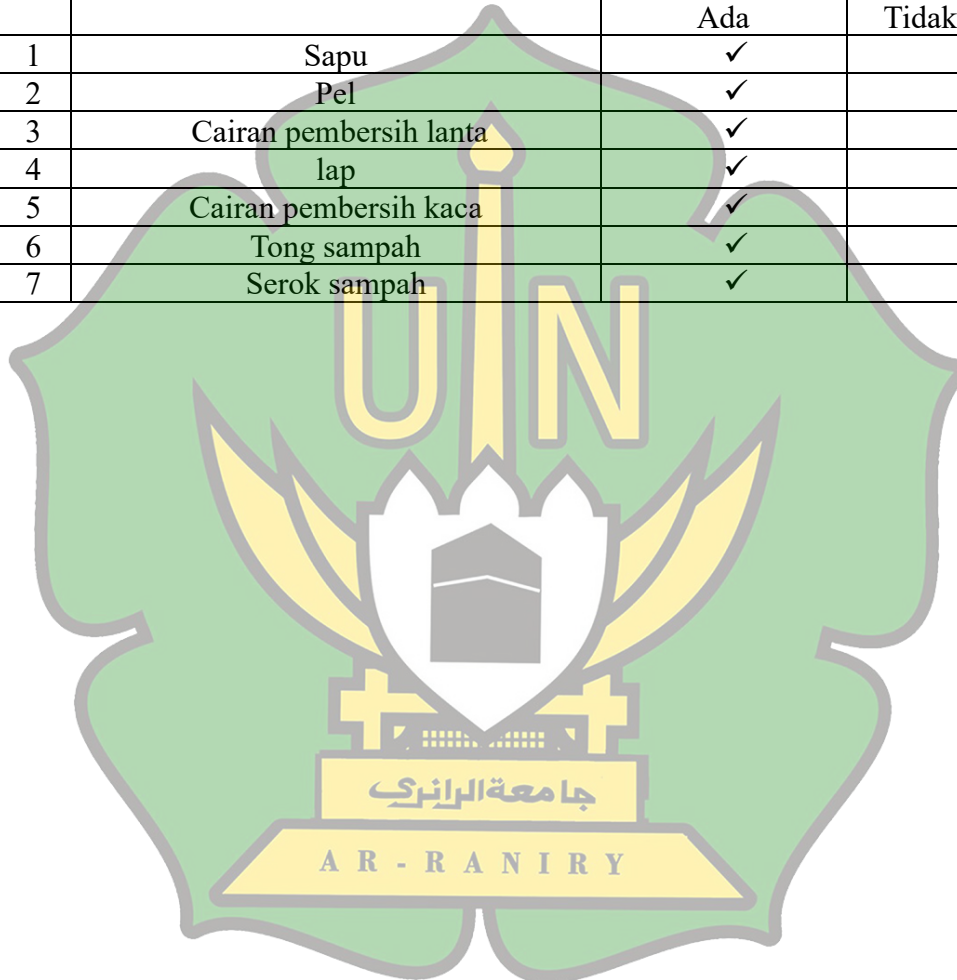
Muhammad Faisal, M.Ag.
NIP. 197108241998031002

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

LEMBAR DOKUMENTASI

Lembar dokumentasi ini bertujuan untuk mengamati strategi kepala madrasah dalam pelaksanaan lomba kebersihan antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar

No	Jenis-jenis dokumen	keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Sapu	✓	
2	Pel	✓	
3	Cairan pembersih lantai	✓	
4	lap	✓	
5	Cairan pembersih kaca	✓	
6	Tong sampah	✓	
7	Serok sampah	✓	



LAMPIRAN

SK Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-4324/Un.08/FTK/Kp.07.6/05/2024

TENTANG: PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
b. bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

KESATU

Menunjukkan Saudara :

Muhammad Faisal, M.Ag

Untuk membimbing Skripsi

Nama : Nurkhalisna

NIM : 200 206 097

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Strategi Kepala Madrasah dalam Pelaksanaan Lomba Kebersihan antar Kelas di MTsN 2 Aceh Besar

KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2024 Tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 24 Mei 2024
Dekan,



Tembusan

1. Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta,
2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta,
3. Direktur Parturutan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh,
5. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh,
6. Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
7. Yang bersangkutan;
8. Arsip

Surat Penelitian Dari Fakultas



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-4334/Un.08/FTK.1/TL.00/5/2024
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Besar
2. MTsN 2 Kabupaten Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : NURKHALISNA / 200206097
Semester/Jurusan : VIII / Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat Sekarang : Jl. Inong Balee Kopelma Darussalam Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Strategi Kepala Madrasah dalam Pelaksanaan Lomba Kebersihan Antar kelas di MTsN 2 Aceh Besar*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 30 Mei 2024

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

A R - R A



Berlaku sampai : 31 Juli 2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Surat Setelah Penelitian dari Sekolah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 ACEH BESAR
KECAMATAN DARUSSALAM
JALAN TEUNGKU GLEE INIEM TUNGKOB - DARUSSALAM KODE POS 23373

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-463/ Mts.01.04.3 /PP.00.5/ 06/2024

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar dengan ini menerangkan kepada :

N a m a : Nurkhalisna
N I M : 200206097
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Yang namanya tersebut di atas telah selesai melaksanakan tugas mengumpulkan data untuk menyusun Skripsi dengan judul **“Strategi Kepala Madrasah dalam Pelaksanaan Lomba Kebersihan Antar Kelas di MTsN 2 Aceh Besar”** mulai tanggal 04 s/d 05 Juni 2024 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar, sesuai dengan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Banda Aceh Nomor : B-4334/Un.08/FTK.1/TL.00/5/2024

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tungkob, 06 Juni 2024

Kepala Madrasah
Kaur Tata Usaha

Fahri SE

Nip. 198403220050011001





Gambar 1. Lingkungan Sekolah



Gambar 2. Wawancara dengan waka kesiswaan

Gambar 3. Wawancara dengan siswa



Gambar 4. Piagam Madrasah Sehat



Gambar 5. Wawancara dengan Kepala sekolah

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Identitas Diri

Nama : Nurkhalisna
NIM : 200206097
Tempat/Tanggal Lahir : Blang Dhod, 05 Juni 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status Perkawinan : Belum Nikah
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Pulo Mesjid II, Kec. Tangse
Talp/HP : 085338161391
Email : 200206097@student.ar-raniry.ac.id



Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 1 Tanjong Bungong
MTs/SMP : SMP Ummul Ayman
MA/SMA : MAS Ummul Ayman
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Data Orang Tua

Nama Ayah : Misriadi
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Nama Ibu : Misriah
Pekerjaan Ibu : PNS
Alamat : Pulo Mesjid II, Kec. Tangse, Kab. Pidie